

VALIDASI INSTRUMEN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCIENCE,
ENVIRONMENTAL, TECHNOLOGY, AND SOCIETY
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN
PENYELESAIAN MASALAH SOSIAL SISWA SMP DI
KABUPATEN TANGERANG BANTEN**

Oleh :

JOSSAPAT HENDRA PRIJANTO

NIM 2139011017



**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN PASCA
SARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Instrumen Penelitian dari Jossapat Hendra Prijanto, NIM. 2139011017 telah diperiksa dan disetujui untuk dilanjutkan ketahap Uji Judges.

Singaraja, 1 Juli

2023 Promotor,



Prof. Dr. Drs. I Putu Sriartha, M.S.
NIP. 196110201988031002

Ko Promotor I,



Prof. Dr. Drs. I Made Pageh,
M.Hum. NIP.
196212311988031018

Ko Promotor II,



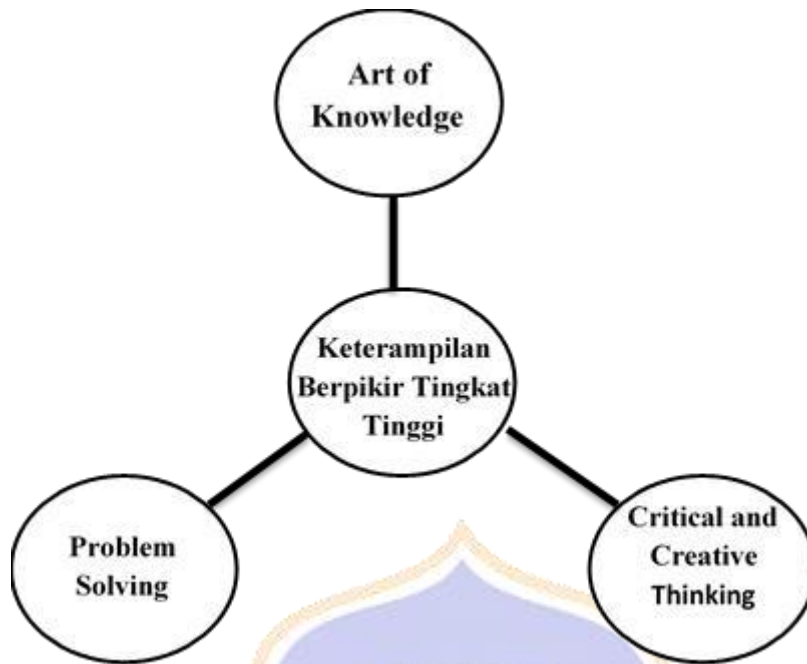
Prof. Dr. Ida Bagus Made Astawa, M.Si.
NIP. 195808191986011001

5.1 DASAR TEORI/KONSEP PENELITIAN

5.1.1 Teori Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis siswa yang dimaksud dalam penelitian ini disesuaikan dengan tuntutan pembelajaran Abad-21 yaitu HOTS (*Higher Order Thinking Skill*), dengan memperhatikan *Taxonomi Bloom*, dalam kemampuan berpikir kritis siswa berkaitan dengan kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Faktor-Faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa yaitu faktor psikologis yang terdiri dari perkembangan intelektual, motivasi, dan kecemasan, sementara itu faktor fisiologis terdiri dari kondisi fisik, kemandirian belajar, dan faktor interaksi. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu pengelolaan kelas, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi, menciptakan interaksi antara guru dan siswa, dan melakukan evaluasi pembelajaran. (Dores, dkk. 2020:241). Sementara itu Ariana dkk, (2018:5) menyatakan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar. Keterampilan ini juga digunakan untuk menggarisbawahi berbagai proses tingkat tinggi menurut jenjang taksonomi Bloom. Menurut Bloom, keterampilan berpikir tingkat tinggi berupa keterampilan menganalisis (*analysing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan mencipta (*creating*), yang dijelaskan dalam gambar sebagai berikut :



**Gambar 2. Aspek Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi
(Afandi & Sajidan. 2017)**

5.1.2 Teori Kemampuan Penyelesaian Masalah

Kemampuan penyelesaian masalah sosial siswa yaitu solusi mengenai bagaimana cara siswa baik personal atau kelompok dalam memecahkan permasalahan dalam lingkungan sosial, dengan melatih siswa memiliki kepekaan sosial, kemudian melakukan investigasi, mencari data sampai kepada menarik kesimpulan. Sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih menarik dan bermakna.

5.2 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis karakteristik pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru
– guru SMP di Kabupaten Tangerang-Banten

2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran SETS serta disiplin siswa terhadap kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah sosial siswa.
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan model SETS dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMP di Kabupaten Tangerang-Banten.
4. Untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran SETS dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan Penyelesaian masalah social SMP di Kabupaten Tangerang Banten.

5.3 DEFINISI OPERASIOAL VARIABEL

5.3.1 Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan Berpikir Kritis adalah berpikir secara logis dan sistematis dalam membuat keputusan atau menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Indikator yang diperhitungkan dalam melakukan pengukuran terhadap Kemampuan Berpikir Kritis mencakup menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6). Berkenaan dengan itu, indikator yang diperhitungkan dalam mengukur kemampuan berpikir kritis siswa melalui test uraian adalah berkenaan dengan kemampuan siswa dalam menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

5.3.2 Kemampuan Penyelesaian Masalah

Kemampuan penyelesaian masalah a sosial siswa adalah kemampuan siswa mengidentifikasikan masalah (identify), menentukan tujuan masalah (define), menentukan strategi yang mungkin (explore), melaksanakan strategi (act) dan memeriksa kembali. Berkenaan

dengan itu kemampuan penyelesaian masalah sosial siswa membutuhkan pola pikir siswa, motivasi, dan komunikasi interpersonal sehingga siswa memiliki kemampuan untuk memahami masalah, baik pada tingkat metakognisi strategic use, metakognisi aware use maupun metakognisi tacit use.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan penyelesaian masalah sosial siswa mencakup (1) siswa memahami sebuah masalah, (2) siswa dapat menyusun rencana dan strategi penyelesaian masalah, (3) siswa dapat melakukan penyelesaian masalah sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya, dan (4) siswa dapat mengoreksi ulang setiap jawaban. Pengukuran yang dilakukan adalah melalui wawancara dan mengisi lembar observasi (check list).

5.4 INSTRUMEN PENELITIAN

5.4.1 Kisi-kisi Kemampuan Berpikir Kritis

No.	Indikator	Deskriptor	Butir Tes	
			Nomor Butir Tes	Jumlah Butir Tes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kemampuan Menganalisis	Memberikan penjelasan sederhana (<i>elementary clarification</i>)	1	1
		Membangun keterampilan dasar (<i>basic support</i>)	2	1
2.	Kemampuan Mengevaluasi	Menyimpulkan (<i>inference</i>)	3	1
		Memberikan penjelasan lebih lanjut (<i>advanced clarification</i>)	4	1
3.	Kemampuan Mencipta	Menyusun strategi dan taktik (<i>strategy and tactics</i>)	5	1

5.4.2 Kisi-kisi Kemampuan Penyelesaian Masalah

No.	Indikator	Deskriptor	Butir Tes	
			Nomor Butir Tes	Jumlah Butir Tes
1	Kemampuan penyelesaian masalah sosial	Memahami masalah	1	1
2		Merancang dan merencanakan solusi	2	1
3		Melaksanakan rencana pemecahan.	3	1
4		Memeriksa kembali	4	1
5		Memahami masalah	5	1

5.5 SOAL ESSAY

5.5.1 Soal Essay Kemampuan Berpikir Kritis

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas VII

TEMA : Pemberdayaan Masyarakat

SUB TEMA :

1. Pengaruh Faktor Geografis Yang Memengaruhi Keragaman Budaya
2. Jenis Keragaman Budaya

Tujuan Dan Indikator Capaian Pembelajaran :

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat terkait kearifan budaya local Tangerang
- Menguraikan permasalahan dalam kehidupan sosial budaya
- Mengidentifikasi pemberdayaan masyarakat
- Menganalisis peranan komunitas kehidupan masyarakat

Alokasi Waktu : 2 x 40

Menit Soal kemampuan berpikir Kritis

1. Apakah yang memengaruhi letak geografis terhadap keragaman budaya yang terjadi di Indonesia?
2. Jelaskanlah manfaat keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia!
3. Jelaskanlah kearifan local masyarakat Tangerang yang masih dipelihara hingga kini saat menjelang puasa?
4. Bagaimanakah peran kalian sebagai siswa untuk melestarikan acara “mandi keramas” sebagai kearifan lokal yang selalu menggunakan Sungai Cisadane?
5. Bagaimanakah kalian dapat tetap menjaga keberadaan tradisi “mandi keramas” sebagai kearifan lokal yang selalu menggunakan Sungai Cisadane pada saat ini yaitu kalian hidup pada jaman teknologi dan informasi?

Kunci jawaban :

No	Jawaban
a	Indonesia secara geografis terletak di persilangan Benua Asia dan Australia, serta antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi strategis inilah yang menyebabkan Indonesia banyak dilalui bangsa asing yang melintasi Selat Malaka sebagai penghubung antara belahan bumi bagian barat dan timur pada saat itu. Banyaknya bangsa asing yang bertemu dengan penduduk Nusantara, meningkatkan peluang terjadinya pertukaran kebudayaan secara tidak langsung. Berdasarkan latar belakang sejarahnya, budaya Indonesia dipengaruhi oleh ragam kebudayaan Hindu-Buddha, Islam, Tionghoa, dan Eropa. Interaksi antara warga asing dan penduduk asli pada masa lalu memberikan pengaruh besar terhadap kebudayaan. Akulturasi berupa percampuran kebudayaan asing dengan kebudayaan asli Indonesia dengan tidak menghilangkan unsur kebudayaan asli membuat kebudayaan Indonesia semakin beragam. Akibat dari akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.
b	Menambah kekayaan bangsa Indonesia. Menambah pengetahuan setiap rakyat Indonesia tentang budaya satu sama lain. Meningkatkan daya tarik antar-masyarakat Indonesia agar berminat berkunjung ke daerah lain.
c	Masyarakat kabupaten Tangerang yang tinggal di sekitar aliran Sungai Cisadane, setiap menjelang bulan puasa memiliki kebiasaan menggelar tradisi mandi keramas di sepanjang aliran sungai tersebut, sebagai simbol mensucikan diri dalam menyambut bulan puasa Ramadhan.
d	Siswa harus menghargai kearifan lokal dengan belajar berpikir kritis

	dan Penyelesaian masalah sosial berupa memastikan sungai tetap bersih, tidak kotor dengan menjaga kebersihan dan kelestarian Sungai Cisadane demi kelangsungan budaya kearifan lokal, serta memelihara dan melestarikan lingkungan tersebut agar dapat diwariskan kepada generasi berikutnya supaya tercapai keselarasan, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup.
e	Para siswa hendaknya makin sadar dengan adanya era digitalisasi dalam memperkenalkan kearifan lokal Kabupaten Tangerang berupa ” Keramas di Sungai Cisadane” saat menjelang puasa kepada, karena Para siswa seolah mulai mengabaikan warisan nenek moyang. Dengan pengetahuan teknologi tersebut membantu siswa memahami dan menghargai, menjaga dan melestarikan kearifan lokal yang merupakan hasil budaya.

5.5.2 Soal Essay Kemampuan Penyelesaian Masalah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas VII

TEMA : Pemberdayaan Masyarakat

SUB TEMA :

2. Pengaruh Faktor Geografis Yang Memengaruhi Keragaman Budaya
3. Jenis Keragaman Budaya

Tujuan Dan Indikator Capaian Pembelajaran :

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat terkait kearifan budaya local Tangerang
- Menguraikan permasalahan dalam kehidupan sosial budaya
- Mengidentifikasi pemberdayaan masyarakat
- Menganalisis peranan komunitas kehidupan masyarakat

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Soal Kemampuan Penyelesaian masalah

1. Dalam setiap kelompok masyarakat pasti memiliki kearifan lokal berbeda-beda. Jelaskan menurut kalian faktor apa saja yang menjadi penyebab perbedaan kearifan local tersebut di masyarakat!
2. Masyarakat Tangerang di awal bulan puasa selalu menyelenggarakan ritual mandi keramas di Sungai Cisedane. Terkait ritual tersebut, yang merupakan bagian dari kearifan lokal. Apakah fungsinya bila dikaitkan

dengan mengatasi masalah sosial dalam masyarakat? Jelaskan menurut kalian!

3. Dalam pelaksanaan ritual mandi keramas di Sungai Cisedane, pasti akan dikotori oleh sampo, sampah, ataupun sabun. Maka sungai tidak lagi jernih bahkan kotor. Bagaimana upaya kalian untuk membantu melestarikan sumber daya alam, terkhusus menjaga kebersihan dan kelestarian sungai Cisedane Tangerang?
4. Budaya asing (misalnya komik barat, kungfu, film barat, takoyaki. film india, anime, burger, *gangnam style*, lagu korea) yang masuk dalam kehidupan kalian siswa SMP kelas 7 (tujuh) bisa berpotensi menghilangkan rasa nasionalisme. Kebiasaan menggunakan atau menyukai budaya negara lain secara berlebihan berpotensi melupakan kearifan local, terutama ritual mandi keramas di sungai Cisedane. Bagaimana upaya kalian di era informasi dan teknologi ini dengan informasi yang cepat ini, kalian masih tetap menjaga kelestarian kearifan local ritual mandi keramas di sungai Cisedane tersebut? Jelaskan!
5. Sebagai warga negara Indonesia, khususnya warga Kota Tangerang harus bangga dengan segala kearifan lokal yang dimiliki. Tak hanya sekedar bangga, kalian juga harus memiliki rasa menghargai dan menghormatinya. Menurutmu bagaimana caranya agar generasi muda menghargai kearifan lokal terkhusus yang ada di daerahmu?

Kunci jawaban

No	Jawaban
1	▪ Faktor adat istiadat, Dianggap berbeda karena setiap orang tidak akan dapat menerima nilai yang ada sehingga akan menciptakan perbedaan pada berbagai nilai yang ada. ▪ Faktor agama, Hal ini dikarenakan pada masing masing agama yang ada memiliki sangat banyak perbedaan baik itu pada bagian pantangan dan juga cara ibadahnya. ▪ Faktor lingkungan, Dikarenakan setiap manusia akan memiliki perbedaan dari berbagai macam nilai dan juga norma yang yaitu berbeda dari masing-masing tempat yang ada. ▪ Faktor kebiasaan, Hal ini diberikan pengaruh dari seringnya seseorang melakukan tindakan. ▪ Faktor tradisi, Hal ini dikarenakan di dalam sebuah masyarakat memiliki berbagai macam perbedaan seperti norma dan nilai yang ada. ▪ Faktor suku, Indonesia memiliki sangat banyak suku, yang yaitu memiliki berbagai macam bentuk perbedaan.

2	Kearifan lokal dapat mengatasi masalah sosial dalam masyarakat: Kearifan lokal merupakan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal secara arif dalam berinteraksi dengan lingkungan tempatnya hidup. Kearifan lokal tidak hanya berhenti pada etika, tetapi sampai pada norma, tindakan, dan tingkah laku ,masyarakat. Oleh karena itu, kearifan lokal dapat menjadi pedoman masyarakat untuk bersikap dan bertindak dalam konteks kehidupan sehari-hari termasuk di dalamnya masalah-masalah sosial yang ada. Bila masyarakat sudah tidak peduli dengan kearifan local mandi keramas tersebut, maka ibadah puasa yang dilakukan di bulan Ramadhan tidak mendapatkan rahmat dan hidayah dari Tuhan, krn fungsi kearifan local mandi keramas tersebut diyakini masyarakat dalam bersuci untuk menyambut bulan suci Ramadan. Oleh karenanya kearifan local ini menjadi pengingat kehidupan peribadatan bagi umat Islam Tangerang dalam memaknai ajarannya di tengah pesatnya globalisasi yang akan membuat Para siswa lupa terhadap pengaruh budaya asing yang sekuler.
3	Upaya kita untuk membantu melestarikan sumber daya alam, khususnya di Sungai Cisadane, diantaranya: ▪ Mendukung upaya pemerintah kota Tangerang yaitu menata bantaran S. Cisadane menjadi tempat rekreasi keluarga dan pusat kegiatan warga. ▪ Ikut mendukung kegiatan kerja bakti bersihkan sungai. ▪ Menjaga kebersihan lingkungan, tidak buang sampah di sungai, ▪ Ikut mendukung dan terlibat dalam festival Cisadane yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya dalam menjaga kebersihan sungai.
4	Siswa harus dekat dengan digitalisasi dalam mengenal kearifan lokal Kabupaten Tangerang berupa ” Keramas di Sungai Cisadane” saat menjelang puasa banyak dijumpai Para siswa yang seolah mulai mengabaikan warisan nenek moyang. Dengan pengetahuan teknologi tersebut membantu siswa memahami dan menghargai, menjaga dan melestarikan kearifan lokal yang merupakan hasil budaya, diciptakan oleh nenek moyang serta telah menjadi pembeda atau identitas diri suatu daerah. Metode mengembangkan dan memperkenalkan kearifan lokal ini yaitu dengan internet berinovasi dengan materi yang sudah ada serta menambahkan unsur kontemporer pada budaya masa lalu agar lebih menarik bagi Para siswa
5	▪ Mau mempelajari budaya tersebut ▪ Mengambil partisipasi dalam pelestarian kebudayaan daerah ▪ Mengajari generasi lainnya untuk dapat melestarikan kebudayaan ▪ mempraktikkan penggunaan bahasa daerah dengan baik dan benar. ▪ Menghilangkan perasaan gengsi. ▪ Menghindari sikap primordialisme dan etnosentrism.

5.6 RUBRIK

5.6.1 Rubrik Tes Essay Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator	Kriteria Jawaban	Skor
Memberikan penjelasan sederhana (<i>elementary clarification</i>)	Jika memberikan penjelasan lengkap dan alasan yang tepat atau merupakan pengembangan gagasan dari wacana	4
	Jika memberikan penjelasan lengkap dan alasan yang kurang relevan	3
	Jika memberikan penjelasan lengkap dengan solusi yang kurang relevan	2
	Jika membuat penjelasan lengkap yang tidak tepat.	1
	Jika tidak membuat penjelasan sederhana	0
Membangun keterampilan dasar (<i>basic support</i>)	Jika memberikan jawaban dan alasan yang relevan beserta solusinya	4
	Jika memberikan jawaban dengan alasan yang kurang relevan beserta solusinya.	3
	Jika memberikan jawaban dan alasan dengan solusi yang kurang relevan.	2
	Jika memberikan jawaban yang tidak relevan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
Menyimpulkan (<i>inference</i>)	Jika membuat kesimpulan yang lengkap dan tepat berdasarkan kondisi social yang terjadi di masyarakat.	4
	Jika membuat kesimpulan yang lengkap dan tepat berdasarkan gambar dengan alasan yang kurang tepat.	3
	Jika membuat kesimpulan yang kurang lengkap dan kurang tepat beserta alasannya	2
	Jika membuat kesimpulan dan alasan yang tidak lengkap dan tidak tepat berdasarkan gambar.	1
	Jika tidak membuat kesimpulan	0
Memberikan penjelasan lebih lanjut (<i>advanced clarification</i>)	Jika memberikan jawaban yang relevan dan lengkap	4
	Jika memberikan jawaban yang relevan	3
	Jika memberikan jawaban yang kurang relevan	2
	Jika memberikan jawaban yang tidak relevan	1
	Jika tidak memberikan jawaban	0
Menyusun strategi dan taktik (<i>strategy and tactics</i>).	Jika menyusun strategi dan taktik yang relevan dan lengkap	4
	Jika menyusun strategi dan taktik yang relevan	3
	Jika menyusun strategi dan taktik yang kurang relevan	2
	Jika menyusun strategi dan taktik yang tidak relevan	1
	Tidak Menyusun strategi dan taktik	0

5.6.2 RUBRIK TES ESSAY KEMAMPUAN PENYELESAIAN MASALAH

Indikator Memahami Masalah	Kriteria Jawaban	Skor
Diketahui, ditanya kecukupan data	Menuliskan yang diketahui-ditanya, dengan data benar dan lengkap	4
	Menuliskan yang diketahui-ditanya dengan data benar tetapi tidak lengkap	3
	Menuliskan yang diketahui-ditanya dengan salah tetapi lengkap	2
	Menuliskan diketahui-ditanya, dan data yang salah dan tidak lengkap	1
	Tidak menuliskan yang diketahui, ditanyakan	0
Perencanaan	Menulis jawaban dengan benar dan lengkap	4
	Menulis jawaban dengan benar tetapi tidak lengkap	3
	Menulis jawaban dengan salah tetapi lengkap	2
	Menulis jawaban salah dan tidak lengkap	1
	Tidak menulis jawaban	0
Penyelesaian masalah	Menuliskan aturan penyelesaian jawaban dengan hasil benar, dan tuntas	4
	Menuliskan pemeriksaan jawaban dengan benar dan lengkap	3
	Menuliskan pemeriksaan jawaban dengan benar tetapi tidak lengkap	2
	Menuliskan aturan penyelesaian jawaban dengan salah dan tidak tuntas	1
	Tidak menulis penyelesaian	0

	jawaban soal	
--	--------------	--

Memeriksa Kembali	Menuliskan pemeriksaan jawaban dengan aturan benar dan lengkap	4
	Menuliskan pemeriksaan jawaban dengan benar dan lengkap	3
	Menuliskan pemeriksaan jawaban dengan benar tetapi tidak lengkap	2
	Menuliskan pemeriksaan jawaban dengan tidak benar dan tidak lengkap	1
	Tidak ada pemeriksaan jawaban atau tidak ada keterangan	0

5.7 PENILAIAN JUDGES

5.7.1 Penilaian Judges Terhadap Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang menurut pilihan Bapak/Ibu benar, saran perbaikan mohon secara langsung ditulis disamping kolom penilaian.

Keterangan : SR :Sangat Relevan, R : Relevan, KR : Kurang Relevan, TR : Tidak Relevan

No	Soal	Respons Judges			
		SR	R	KR	TR
1	Jelaskanlah pengaruh letak geografis Indonesia terhadap keragaman budaya yang terjadi dimilikinya?		√		

2	Jelaskankanlah manfaat keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia!	√			
3	Jelaskanlah kearifan local masyarakat Tangerang yang masih dipelihara hingga kini saat menjelang puasa?	√			
4	Bagaimanakah peran kalian sebagai siswa dalam melestarikan acara “mandi keramas” sebagai kearifan lokal yang selalu menggunakan Sungai Cisadane?	√			

5	Bagaimanakah kalian dapat tetap menjaga keberadaan acara “mandi keramas” sebagai kearifan lokal yang selalu menggunakan Sungai Cisadane pada saat ini yaitu kalian hidup pada jaman teknologi dan informasi!	√			
---	--	---	--	--	--

Saran/komentar

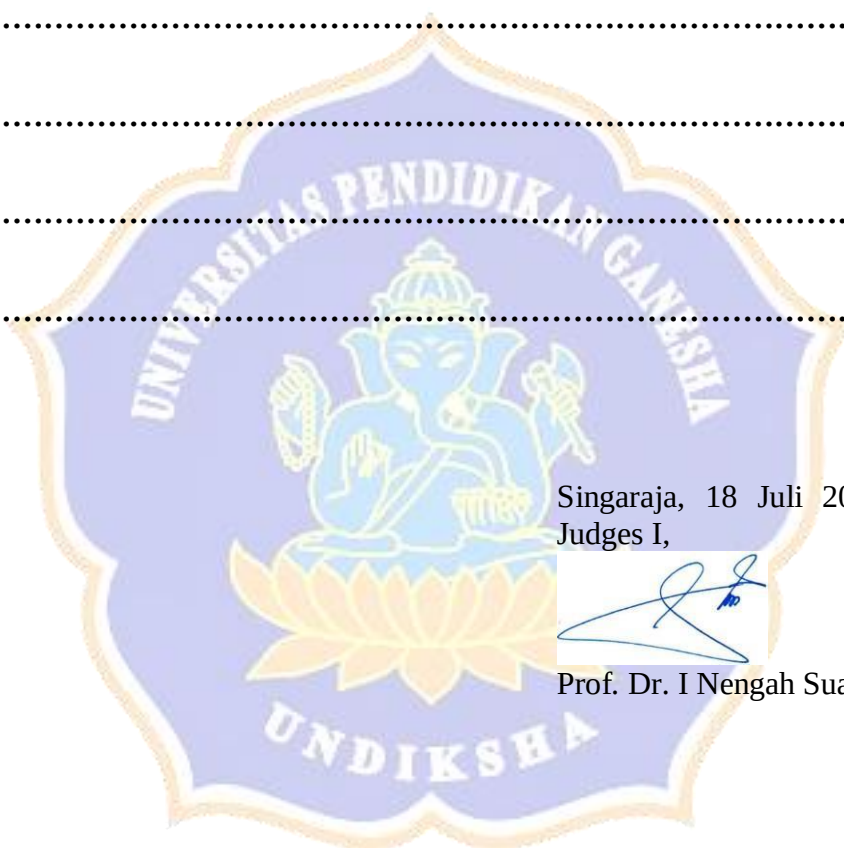
.....

.....

.....

.....

.....



Singaraja, 18 Juli 2023
Judges I,

Prof. Dr. I Nengah Suastika, M.Pd

5.7.2 Form Kemampuan Penyelesaian Masalah

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang menurut pilihan Bapak/Ibu benar, saran perbaikan mohon secara langsung ditulis disamping kolom penilaian.

Keterangan :

SR :Sangat
Relevan
R : Relevan
KR :Kurang
Relevan
TR :Tidak
Relevan

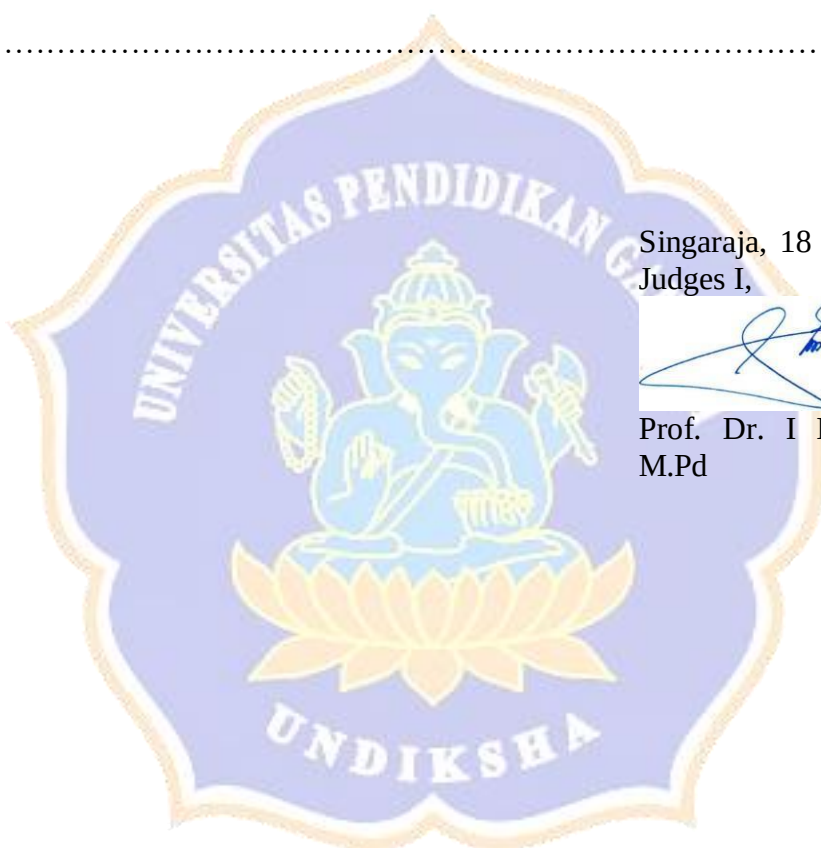
No	Soal	Respons Judges			
		SR	R	KR	TR
1	Dalam setiap kelompok masyarakat pasti memiliki kearifan lokal berbeda-eda. Jelaskan menurut kalian faktor apa saja yang menjadi penyebab perbedaan kearifan local tersebut di masyarakat!	√			
2	Masyarakat Tangerang di awal bulan puasa selalu menyelenggarakan ritual mandi keramas di Sungai Cisedane. Terkait ritual tersebut, yang merupakan bagian dari kearifan lokal. Apakah fungsinya bila dikaitkan dengan mengatasi masalah sosial dalam masyarakat? Jelaskan menurut pandangan kalian!		√		
3	Dalam pelaksanaan ritual mandi keramas di Sungai Cisedane, pasti akan dikotori oleh sampo, sampah,	√			

	ataupun sabun. Maka sungai tidak lagi jernih bahkan kotor. Bagaimana upaya kalian untuk membantu melestarikan sumber daya alam, terkhusus menjaga kebersihan dan kelestarian sungai Cisadane Tangerang?				
4	Budaya asing (misalnya komik barat, kungfu, film barat, takoyaki. film india, anime, burger, gangnam style, lagu korea) yang masuk dalam kehidupan kalian siswa SMP kelas 7 (tujuh) bisa berpotensi menghilangkan rasa nasionalisme. Kebiasaan menggunakan atau menyukai budaya negara lain secara berlebihan berpotensi melupakan kearifan local, terutama ritual mandi keramas di sungai Cisadane. Bagaimana upaya kalian di era informasi dan teknologi ini dengan informasi yang cepat ini, kalian masih tetap menjaga kelestarian kearifan local ritual mandi keramas di sungai Cisadane tersebut? Jelaskan!	√			
5.	Sebagai warga negara Indonesia, khususnya warga Kota Tangerang harus bangga dengan segala kearifan lokal yang dimiliki. Tak hanya sekedar bangga, kalian juga harus memiliki rasa menghargai dan menghormatinya. Menurutmu bagaimana caranya agar generasi muda menghargai kearifan lokal terkhusus yang ada di daerahmu?	√			
	daerahmu?				

Saran/komentar

Sebaiknya pertanyaan tambahkan lagi satu soal. No. 2. Mengenai pandangan siswa berkaitan dengan ritual mandi kramas di sungai Cisadane. **Saran telah di laksanakan**

.....
.....
.....
.....



Singaraja, 18 Juli 2023
Judges I,

Prof. Dr. I Nengah Suastika,
M.Pd

FORM RPP

Rubrik Tes Essai Kemampuan Penyelesaian Masalah

Tabel 17. Rubrik Penilaian Kemampuan Penyelesaian

Masalah

Indikator Memahami Masalah	Kriteria Jawaban	Skor
Diketahui, ditanya kecukupan data	Menuliskan yang diketahui-ditanya, dengan data benar dan lengkap	4
	Menuliskan yang diketahui-ditanya dengan data benar tetapi tidak lengkap	3
	Menuliskan yang diketahui-ditanya dengan salah tetapi lengkap	2
	Menuliskan diketahui-	1
Perencanaan	ditanyakan, dan data yang salah dan tidak lengkap	
	Tidak menuliskan yang diketahui, ditanyakan	0
	Menulis jawaban dengan benar dan lengkap	4
	Menulis jawaban dengan benar tetapi tidak lengkap	3
	Menulis jawaban dengan salah tetapi lengkap	2
	Menulis jawaban salah dan tidak lengkap	1
Penyelesaian masalah	Tidak menulis jawaban	0
	Menuliskan aturan penyelesaian jawaban dengan hasil benar, dan tuntas	4
	Menuliskan pemeriksaan jawaban dengan benar dan lengkap	3
	Menuliskan pemeriksaan jawaban dengan benar tetapi tidak lengkap	2
	Menuliskan aturan penyelesaian jawaban dengan salah dan tidak tuntas	1

	Tidak menulis penyelesaian jawaban soal	0
Memeriksa Kembali	Menuliskan pemeriksaan jawaban dengan aturan benar dan lengkap	4
	Menuliskan pemeriksaan jawaban dengan benar dan lengkap	3
	Menuliskan pemeriksaan jawaban dengan benar tetapi tidak lengkap	2
	Menuliskan pemeriksaan jawaban dengan tidak benar dan tidak lengkap	1
	Tidak ada pemeriksaan jawaban atau tidak ada keterangan	0



5.8 Instrumen RPP Model SETS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Curug Tangerang Banten

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/II

Topik : Pemberdayaan Masyarakat

Subtopik :

1. Pengaruh faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya
2. Jenis keragaman budaya

Pertemuan ke- : 4

(empat) Alokasi Waktu :

2 x 40 menit

A. Kompetensi Dasar

4. Mendeskripsikan keragaman sosial budaya di masyarakat terkait kearifan budaya lokal Tangerang Banten melalui keterkaitan SETS
5. Melakukan penyelidikan tentang jenis-jenis keragaman budaya melalui pengamatan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan keragaman sosial budaya di masyarakat terkait kearifan budaya lokal Tangerang Banten dengan penuh rasa ingin tahu dan wujud syukur atas karya Tuhan dalam mengamati implementasinya dalam kehidupan sehari-hari secara cermat dan teliti.
2. Mendeskripsikan permasalahan dalam kehidupan sosial budaya berdasarkan pengamatan secara jujur dan teliti
3. Mengidentifikasi pemberdayaan masyarakat berdasarkan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari secara cermat dan teliti.
4. Menjelaskan peranan kehidupan masyarakat berkenaan kearifan local dengan keterkaitan SETS serta dapat mengaplikasikan sebagai wujud rasa ingin tahu dan mengembangkan berfikir kritis dan Penyelesaian masalah sosial sebagai implementasi untuk lingkungan dan masyarakat.
5. Menganalisis peranan komunitas kehidupan masyarakat melalui pengamatan secara jujur, teliti, cermat, tekun hati-hati dan bertanggung jawab dalam menghargai kerja kelompok.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami keragaman sosial budaya di masyarakat terkait kearifan budaya lokal Tangerang Banten melalui pengamatan.
2. Siswa dapat memahami permasalahan dalam kehidupan sosial budaya
3. Siswa dapat menjelaskan pemberdayaan masyarakat
4. Siswa dapat menjelaskan peranan kehidupan masyarakat berkenaan kearifan *local* dengan keterkaitan SETS serta dapat mengaplikasikan sebagai wujud rasa ingin tahu dan mengembangkan berfikir kritis dan Penyelesaian masalah sosial
5. Siswa dapat menganalisis peranan komunitas kehidupan masyarakat melalui pengamatan

D. Materi Pembelajaran

Kearifan Lokal “Mandi Keramas” di Sungai Cisadane Tangerang- Banten

Indonesia secara geografis berada di persilangan Benua Asia dan Australia, serta Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi strategis ini menyebabkan Indonesia banyak dilalui bangsa asing yang melintasi Selat Malaka sebagai penghubung belahan bumi bagian barat dan timur pada saat itu. Banyaknya bangsa asing bertemu dengan penduduk Nusantara, meningkatkan peluang pertukaran kebudayaan.

Berdasarkan latar belakang sejarahnya, budaya Indonesia dipengaruhi oleh ragam kebudayaan Hindu-Buddha, Islam, Tionghoa, dan Eropa. Interaksi antara warga asing dan penduduk asli di masa lalu berpengaruh besar terhadap kebudayaan. Akulturasi berupa percampuran kebudayaan asing dengan kebudayaan asli Indonesia dengan tidak menghilangkan unsur kebudayaan asli membuat kebudayaan Indonesia makin beragam. Akibat dari akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.

Indonesia memiliki keragaman sosial dan kebudayaan, antara lain: Keragaman suku bangsa, bahasa, rumah adat, pakaian tradisional, makanan tradisional, kepercayaan. Hal ini menambah kekayaan bangsa Indonesia serta pengetahuan rakyat Indonesia tentang budaya.

Berkenaan dengan keragaman budaya bangsa Indonesia, terkhusus dapat dilihat pada masyarakat Kabupaten Tangerang yang tinggal di sekitar aliran Sungai Cisadane. Setiap menjelang puasa memiliki kebiasaan menggelar tradisi

mandi keramas, sebagai simbol mensucikan diri menyambut bulan puasa Ramadhan. Tradisi ini merupakan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Tangerang-Banten.

Sebagai generasi penerus, Para siswa yang tinggal di wilayah Tangerang-Banten harus menghargai kearifan lokal tersebut, yaitu dengan memiliki kemampuan berpikir kritis dan Penyelesaian masalah sosial berupa mau mempelajari budaya tersebut, mengambil partisipasi dalam pelestarian kebudayaan daerah dan mengajari generasi berikutnya untuk dapat melestarikan kebudayaan tersebut bahkan memastikan ikut menjaga sungai Cisadane tetap bersih, tidak kotor dengan menjaga kebersihan dan kelestariannya demi kelangsungan budaya kearifan lokal, serta memelihara dan melestarikan lingkungan tersebut agar dapat diwariskan kepada generasi berikutnya agar tercapai keselarasan, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup.

Setiap masyarakat memiliki kearifan lokal yang berbeda dengan wilayah lain. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai factor yang antara lain adalah :

- Faktor adat istiadat : Setiap masyarakat tidak akan dapat menerima nilai yang ada sehingga akan menciptakan perbedaan pada berbagai nilai yang ada.
- Faktor agama : Pada masing masing agama memiliki banyak perbedaan baik pada bagian pantangan dan cara ibadahnya.
- Faktor lingkungan : Setiap manusia memiliki perbedaan beragam nilai serta norma yang diberlakukan dari masing-masing tempat yang ada disekitar kita.
- Faktor kebiasaan : Pengaruh dari seringnya seseorang melakukan tindakan.
- Faktor tradisi : Dalam sebuah masyarakat memiliki berbagai macam perbedaan seperti norma dan nilai yang ada.
- Faktor suku : Indonesia memiliki banyak suku, dan berbagai macam bentuk perbedaan.

Hal menarik dari kearifan lokal dapat mengatasi masalah sosial dalam masyarakat. Karena kearifan lokal merupakan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal secara arif dalam berinteraksi dengan lingkungan tempatnya hidup. Kearifan lokal tidak hanya berhenti pada etika, tetapi sampai pada norma, tindakan, dan perilaku masyarakat. Oleh karena itu, kearifan lokal dapat menjadi pedoman masyarakat untuk bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

Kearifan lokal di suatu daerah dapat juga menjadi solusi menghadapi pesatnya globalisasi, yang tentunya kearifan lokal tersebut harus memenuhi beberapa kriteria yaitu mampu bertahan terhadap budaya luar, memiliki kemampuan mengakomodasi unsur-unsur budaya luar, mempunyai kemampuan mengintegrasikan unsur budaya luar ke dalam budaya asli, dan mampu memberi arah pada perkembangan budaya

Dalam konteks kearifan lokal pada masyarakat Tangerang, upaya yang dapat membantu dalam melestarikan sumber daya alam, khususnya Sungai Cisadane, antara lain yaitu :

- Mendukung upaya pemerintah kota Tangerang yaitu menata bantaran Sungai Cisadane menjadi tempat rekreasi keluarga dan pusat kegiatan warga.
- Ikut mendukung kegiatan kerja bakti bersihkan sungai.
- Menjaga kebersihan lingkungan, dengan tidak buang sampah di sungai,
- Ikut mendukung dan terlibat dalam festival Cisadane yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya dalam menjaga kebersihan sungai.

Menghadapi era digitalisasi ini, siswa harus dekat dengan digitalisasi tersebut dalam konteks mengenal kearifan lokal Kabupaten Tangerang berupa ” Keramas di Sungai Cisadane” saat menjelang puasa, karena Para siswa seolah mulai mengabaikan warisan nenek moyang. Dengan pengetahuan teknologi digitalisasi tersebut membantu Para siswa memahami dan menghargai, menjaga dan melestarikan kearifan lokal yang merupakan hasil budaya, ciptaan nenek moyang serta telah menjadi pembeda atau identitas diri suatu daerah. Metode mengembangkan dan memperkenalkan kearifan lokal ini yaitu dengan internet berinovasi dengan materi yang sudah ada serta menambahkan unsur kontemporer pada budaya masa lalu agar lebih menarik bagi Para siswa

Siswapun perlu juga dipahami mengenai implementasi kearifan lokal masyarakat Tangerang ini, bahwa pelaksanaan mandi keramas pada awal bulan puasa bertujuan untuk mensucikan diri menghadapi puasa bulan Ramadhan yang merupakan wujud bahwa masyarakat dalam menjawab persoalan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat pada ranah spiritual, agar dalam pelaksanaan puasa diberikan rahmat dan hidayah oleh Tuhan.

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific* berbasis SETS
2. Metode : Diskusi dan Pengamatan
3. Model : *Contextual learning*.

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. **Media** : Komputer, LCD
2. **Alat dan Bahan**

No	Alat dan Bahan	Jumlah
1	White Board	1
2	Spidol	1
3	Penghapus	1

3. Sumber Belajar

- a. Buku IPS SMP kelas VII, Pusurbuk 2013
- b. Artikel Kearifan Lokal dan era digitalisasi
- c. Internet

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	Invitasi	Pemusatan perhatian : - Siswa didorong mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang akan dibahas. Guru memancing dengan beberapa pertanyaan problematis tentang fenomena yang ditemui sehari-hari dengan mengkaitkan konsep-konsep yang akan dibahas: - Indonesia secara geografis terletak di persilangan Benua Asia dan Australia, serta antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Menurut kalian Apakah pengaruh kondisi geografis Indonesia yang demikian? - Pernahkah kalian berfikir bagaimana bisa Indonesia memiliki keberagaman budaya, mengapa demikian? - Apakah kalian tahu kearifan local yang dimiliki oleh masyarakat Tangerang? - Guru memberikan contoh keterkaitan SETS dengan	10 menit

		Kearifan local ▪ Siswa berkesempatan mengkomunikasikan, mengilustrasi pemahamannya tentang konsep itu.	
Inti	Pembentukan konsep	1. Guru menjelaskan tujuan/ kompetensi yang ingin dicapai 2. Guru memberikan sebuah masalah sederhana tentang kearifan local untuk dipecahkan. ▪ Bagaimana upaya kalian untuk tetap menjaga kearifan local di daerahmu? ▪ Bagaimana caranya tetap dapat menjaga kearifan local ditengah kemajuan teknologi dan digitalisasi di era modern? Siswa berkesempatan untuk melakukan penyelidikan dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, penginterpretasian data, dalam kegiatan yang telah dirancang guru. Secara kelompok/individu siswa melakukan kegiatan dan diskusi. Secara keseluruhan, tahap ini akan memenuhi rasa keingintahuan siswa tentang fenomena sekelilingnya.	60 menit
	aplikasi konsep dalam kehidupan sehari-hari	1. Guru membantu siswa mengorganisasikan dan menjelaskan fakta geografis Indonesia dengan munculnya	

		keberagaman budaya 2. Guru memberikan informasi dan penjelasan factor-faktor keperbedaan antar wilayah terkait kearifan lokal dengan masalah yang akan dipecahkan. 3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat suatu daftar dalam konteks kearifan lokal pada masyarakat Tangerang, yaitu upaya yang dapat membantu melestarikan sumber daya alam, khususnya Sungai Cisadane dengan konteks SETS seperti yang telah di contohkan guru. 4. Siswa diminta membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 kelompok Siswa memberikan penjelasan dan solusi yang didasarkan hasil observasinya serta siswa dapat mengaplikasikan konsep yang didapatkannya pada penerapannya dalam kehidupan.	
		1. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk melaksanakan pengamatan untuk mendapatkan penjelasan dan Penyelesaian masalah . 2. Masing- masing kelompok melakukan pengamatan sesuai prosedur yang ditetapkan 3. Guru memberikan bimbingan	

		dan arahan kepada siswa jika ada kesulitan dan pertanyaan pada pelaksanaan pengamatan 4. Setelah pengamatan selesai masing- masing kelompok mendiskusikan berbagai macam implikasi SETS berdasarkan topik	
	Pemantapan konsep	1. Masing- masing kelompok dapat menuliskan hasil pengamatan pada lembaran yang telah disediakan 2. Siswa diminta untuk menuangkan ide dan mengembangkan pengetahuannya terkait SETS pada pemahaman tentang kearifan local masyarakat Tangerang-Banten 3. Hasil diskusi dan pengamatan disajikan dalam bentuk laporan 4. Perwakilan dari masing- masing kelompok diminta menyajikan hasil diskusi Guru memberikan penguatan konsep kepada siswa, apabila ada miskonsepsi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung	
	Penilaian	1. Guru membantu siswa untuk refleksi dan mengevaluasi terhadap penyelidikan siswa 2. Guru memberikan beberapa Latihan-latihan soal dan contoh 3. Siswa diminta untuk mendeskripsikan bahwa	

		begitu pentingnya belajar IPS, karena sangat berguna untuk masyarakat, lingkungan dan kemajuan teknologi (SETS) Guru melakukan evaluasi dengan tujuan mengetahui keberhasilan pembelajaran model pembelajaran SETS.	
Penutup	1. Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran 2. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada kelompok yang berkinerja baik 3. Siswa menjawab kuis tentang Kearifan Lokal “Mandi Keramas” di Sungai Cisadane Tangerang-Banten 4. Guru memberikan tugas proyek kepada siswa 5. Pemberian tugas untuk mempelajari Kearifan Lokal “Mandi Keramas” di Sungai Cisadane Tangerang-Banten	10 menit	

H. Penilaian

1. Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Instrumen
▪ Tes tertulis berupa persoalan nyata	▪ Soal tes uraian
▪ Tes tertulis berupa Penyelesaian masalah sosial	▪ Soal tes uraian

5. Evaluasi hasil Belajar

A. Aspek Kognitif

Mampu memahami dan menjelaskan pengaruh faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya melalui kearifan local yang dimiliki, serta dapat mengembangkan beberapa kajian SETS dalam topik pemberdayaan masyarakat.

B. Aspek Afektif

Mengobservasi kesan peserta didik, melalui tampilan wajah, komentar, dan reaksi peserta didik ketika sedang melakukan pengamatan dan mendiskusikan keterkaitan SETS dengan materi yang dipelajari.

C. Aspek Psikomotorik

Mengobservasi kemampuan para peserta didik dalam melakukan kegiatan diskusi serta keterampilan mengelola kegiatan diskusi kelompok.

6. Tes Uraian:

Soal Kemampuan Berpikir Kritis

1. Jelaskanlah pengaruh letak geografis Indonesia terhadap keragaman budaya yang terjadi dimilikinya?
2. Jelaskanlah manfaat keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia!
3. Jelaskanlah kearifan local masyarakat Tangerang yang masih dipelihara hingga kini saat menjelang puasa?
4. Bagaimanakah peran kalian sebagai siswa untuk melestarikan acara “mandi keramas” sebagai kearifan lokal yang selalu menggunakan Sungai Cisadane?
5. Bagaimanakah kalian dapat tetap menjaga keberadaan acara “mandi keramas” sebagai kearifan lokal yang selalu menggunakan Sungai Cisadane pada saat ini yaitu kalian hidup pada jaman teknologi dan informasi!

Soal Kemampuan Penyelesaian masalah

1. Dalam setiap kelompok masyarakat pasti memiliki kearifan lokal berbedabeda. Jelaskan menurut kalian faktor apa saja yang menjadi penyebab perbedaan kearifan local tersebut di masyarakat!
2. Masyarakat Tangerang di awal bulan puasa selalu menyelenggarakan ritual mandi keramas di Sungai Cisadane. Terkait ritual tersebut, yang merupakan bagian dari kearifan lokal. Apakah fungsinya bila dikaitkan dengan mengatasi masalah sosial dalam masyarakat? Jelaskan menurut kalian!
3. Dalam pelaksanaan ritual mandi keramas di Sungai Cisadane, pasti akan dikotori oleh sampah, sampah, ataupun sabun. Maka sungai tidak lagi jernih bahkan kotor. Bagaimana upaya kalian untuk membantu melestarikan sumber daya alam, terkhusus menjaga kebersihan dan kelestarian sungai Cisadane Tangerang?
4. Budaya asing (misalnya komik barat, kungfu, film barat, takoyaki, film india, anime, burger, gangnam style, lagu korea) yang masuk dalam kehidupan kalian siswa SMP kelas 7 (tujuh) bisa berpotensi menghilangkan rasa nasionalisme. Kebiasaan menggunakan atau menyukai budaya negara lain secara berlebihan berpotensi melupakan kearifan local, terutama ritual mandi keramas di sungai Cisadane. Bagaimana upaya kalian di era informasi dan teknologi ini dengan informasi yang cepat ini, kalian masih tetap menjaga kelestarian kearifan local ritual mandi keramas di sungai Cisadane tersebut? Jelaskan!

5. Sebagai warga negara Indonesia, khususnya warga Kota Tangerang harus bangga dengan segala kearifan lokal yang dimiliki. Tak hanya sekedar bangga, kalian juga harus memiliki rasa menghargai dan menghormatinya. Menurutmu bagaimana caranya agar generasi muda menghargai kearifan lokal terkhusus yang ada di daerahmu?

Mengetahui ,

Kepala Sekolah SMPN 2 Curug

Guru Bidang Studi

Cucu Sri Rahayu

Jossapat Hendra P.

Rubrik RPP Model SETS

No	Kriteria	Indikator	Penilaian			
			SR	R	KR	TR
1	Perwajahan dan tata letak	Judul terdiri dari nama sekolah, alokasi waktu	√			
		Semua bagian RPP terbaca dengan jelas	√			
		Huruf dan ukuran harus sesuai	√			
2	Isi	Rumusan kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai dengan silabus yang dijadikan acuan	√			
		Indikator sesuai dengan kompetensi dasar	√			
		Kata kerja operasional ada pada indikator		√		
		Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator	√			
		Keruntutan dan sistematika materi	√			
		Model dan metode pembelajaran tertulis dengan jelas	√			
3	Kegiatan Belajar Mengajar	Kesesuaian sintaks pembelajaran dengan metode pembelajaran	√			
		Ketepatan metode pembelajaran dengan KD dan materi yang diambil		√		
		Kesesuaian aktivitas pembelajaran dengan materi yang disampaikan.	√			
		Pembelajaran sesuai dengan 5M (Mengkomunikasikan, Mengasosiasi, Mengeksplorasi, Menanya, Mengamati)	√			
		Tahap-tahap pada setiap langkah pembelajaran harus lengkap dan sesuai		√		

		dengan alokasi waktu				
4	Penilaian Hasil Belajar	Teknik penilaiaan dengan kompetensi yang ingin dicapai sesuai	√			
		Prosedur	√			
		Terdapat instrumen berupa soal dan jawaban	√			
		Teknik penilaiaan dengan kompetensi yang ingin dicapai harus sesuai	√			
5	Bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang benar sesuai dengan EYD	√			
		Bahasa	√			

5.9 PENILAIAN JUDGE

1. Penilaian Judges Terhadap Instrumen RPP Model SETS

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang menurut pilihan Bapak/Ibu benar, saran perbaikan mohon secara langsung ditulis disamping kolom penilaian.

Keterangan :

SR : Sangat
Relevan R :
Relevan
KR : Kurang
Relevan TR :
Tidak Relevan

No	Kriteria	Respons Judge			
		SR	R	KR	TR
1	Perwajahan dan tata letak	√			
2	Isi	√			
3	Kegitan Belajar Mengajar	√			
4	Penilaian Hasil Belajar	√			
5	Bahasa	√			

Saran/komentar

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 18 Juli 2023 Judges I,



Prof. Dr. I Nengah Suastika, M.Pd

CATATAN UNTUK PROSES REVISI

A. Soal Kemampuan berpikir kritis

1. Soal ini belum jelas, sebaiknya menjadi “Apa pengaruh letak geografis terhadap keragaman budaya yang terjadi di Indonesia?, Jelaskan secara sederhana beserta alasannya!”
2. Soal sudah baik
3. Soal sudah baik
4. Soal sudah baik
5. Soal dan jawaban kurang nyambung, perlu revisi.

Catatan untuk rubrik pada kolom kriteria jawaban kata-kata kuncinya dan skor 0 (nol) sebaiknya diberikan kepada siswa yang tidak ada jawabannya.

B. Soal Kemampuan penyelesaian masalah

1. Soal sudah baik
2. Soal ini belum sesuai dengan jawaban. Sebaiknya soal ini “Masyarakat Tangerang di awal bulan puasa selalu menyelenggarakan ritual mandi keramas di Sungai Cisedane. Terkait ritual tersebut merupakan bagian dari kearifan lokal. Apakah fungsi mandi keramas tersebut dalam menjalankan hidup beragama di masyarakat? Jelaskan menurut kalian!
3. Sudah baik.
4. Soal sebaiknya menjadi “Budaya asing (misalnya komik barat, kungfu, film barat, takoyaki. film india, anime, burger, gangnam style, lagu korea) yang masuk dalam kehidupan kalian siswa SMP kelas 7 (tujuh) bisa berpotensi menghilangkan rasa nasionalisme. Kebiasaan menggunakan atau menyukai budaya negara lain secara

berlebihan berpotensi melupakan kearifan local, terutama ritual mandi keramas di sungai Cisadane. Bagaimana upaya kalian di era perubahan informasi dan teknologi yang cepat ini dalam usaha menjaga kelestarian kearifan local ritual mandi keramas di sungai Cisadane tersebut? Jelaskan!”

5. Soal sudah baik.

Catatan untuk rubrik pada kolom kriteria jawaban kata-kata kuncinya dan skor 0 (nol) sebaiknya diberikan kepada siswa yang tidak ada jawabannya.

Judges tidak memeriksa RPP lagi, RPP sudah dianggap benar. Instrumen divalidasi/dinilai berdasarkan RPP.



Lampiran 2 Hasil Validitas dan Reliabilitas Kemampuan Berpikir Kritis dan Penyelesaian masalah

Lampiran 2.1. VALIDITAS BERPIKIR KRITIS

RESPONDEN	BUTIR SOAL					
	1	2	3	4	5	TOTAL
1	70	70	60	65	75	340
2	73	75	85	60	68	361
3	78	78	68	58	65	347
4	80	60	60	70	67	337
5	70	59	78	60	75	342
6	65	60	62	72	75	334
7	80	65	60	62	60	327
8	59	70	58	60	70	317
9	61	75	70	58	68	332
10	64	68	60	70	78	340
11	62	65	72	60	75	334
12	75	67	60	72	60	334
13	80	71	65	60	60	336
14	72	68	67	65	68	340
15	60	60	70	67	60	317
16	59	78	60	75	58	330
17	60	62	72	75	75	344
18	75	60	62	60	62	319
19	70	58	60	70	60	318
20	75	70	58	60	68	331
21	68	60	73	78	75	354
22	65	72	60	62	70	329
23	67	68	60	70	67	332
24	60	63	60	60	63	306
25	75	60	62	72	75	344
26	60	60	70	67	60	317
27	59	60	70	71	70	330
28	60	63	60	60	60	303
29	65	62	75	60	78	340
30	70	60	60	70	62	322
31	75	59	78	60	60	332
32	68	60	70	78	60	336
33	60	60	70	67	77	334
34	50	53	50	50	53	256
35	60	62	72	75	75	344
36	65	60	60	70	67	322

37	70	59	78	68	71	255
38	45	50	50	50	45	240
39	60	65	60	60	60	305
40	65	60	70	78	60	333
41	67	68	60	62	72	329
42	73	62	72	60	60	327
43	75	60	60	59	78	332
44	50	55	58	60	67	290
45	65	59	78	60	71	333
46	70	75	70	70	70	355
47	55	50	50	50	50	255
48	60	70	58	60	70	318
49	65	75	70	58	73	341
50	70	70	60	70	68	338
51	50	50	53	50	50	253
52	50	60	62	72	60	304
53	65	78	60	60	70	333
54	67	62	68	78	60	335
55	71	60	60	62	72	325
56	50	45	60	60	50	265
57	78	60	60	78	60	336
58	60	70	78	62	72	342
59	60	70	62	60	60	312
60	78	60	70	59	78	345
61	50	50	53	50	55	258
62	68	60	72	78	60	338
63	59	78	60	68	72	337
64	60	70	60	70	60	320
65	45	48	45	40	50	228
66	62	73	62	59	78	334
67	60	60	60	60	62	302
68	59	78	73	78	73	361
Rxy	0,65	0,75	0,66	0,70	0,74	
R-tabel	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	
Status	valid	valid	valid	valid	valid	

Lampiran 2.2. RELIABILITAS BERPIKIR KRITIS

RESPONDEN	BUTIR SOAL					
	1	2	3	4	5	Total
1	70	70	60	65	75	340
2	73	75	85	60	68	361
3	78	78	68	58	65	347
4	80	60	60	70	67	337
5	70	59	78	60	75	342
6	65	60	62	72	75	334
7	80	65	60	62	60	327
8	59	70	58	60	70	317
9	61	75	70	58	68	332
10	64	68	60	70	78	340
11	62	65	72	60	75	334
12	75	67	60	72	60	334
13	80	71	65	60	60	336
14	72	68	67	65	68	340
15	60	60	70	67	60	317
16	59	78	60	75	58	330
17	60	62	72	75	75	344
18	75	60	62	60	62	319
19	70	58	60	70	60	318
20	75	70	58	60	68	331
21	68	60	73	78	75	354
22	65	72	60	62	70	329
23	67	68	60	70	67	332
24	60	63	60	60	63	306
25	75	60	62	72	75	344
26	60	60	70	67	60	317
27	59	60	70	71	70	330
28	60	63	60	60	60	303
29	65	62	75	60	78	340
30	70	60	60	70	62	322
31	75	59	78	60	60	332
32	68	60	70	78	60	336
33	60	60	70	67	77	334
34	50	53	50	50	53	256
35	60	62	72	75	75	344
36	65	60	60	70	67	322
37	70	59	78	68	71	346
38	45	50	50	50	45	240

39	60	65	60	60	60	305
40	65	60	70	78	60	333
41	67	68	60	62	72	329
42	73	62	72	60	60	327
43	75	60	60	59	78	332
44	50	55	58	60	67	290
45	65	59	78	60	71	333
46	70	75	70	70	70	355
47	55	50	50	50	50	255
48	60	70	58	60	70	318
49	65	75	70	58	73	341
50	70	70	60	70	68	338
51	50	50	53	50	50	253
52	50	60	62	72	60	304
53	65	78	60	60	70	333
54	67	62	68	78	60	335
55	71	60	60	62	72	325
56	50	45	60	60	50	265
57	78	60	60	78	60	336
58	60	70	78	62	72	342
59	60	70	62	60	60	312
60	78	60	70	59	78	345
61	50	50	53	50	55	258
62	68	60	72	78	60	338
63	59	78	60	68	72	337
64	60	70	60	70	60	320
65	45	48	45	40	50	228
66	62	73	62	59	78	334
67	60	60	60	60	62	302
68	59	78	73	78	73	361
k	5					
SDtot2	801,53					
SDt2	74,50	61,14	62,16	67,08	66,03	
Sigma SDt2	330,90					
r1.1	0,73					
klasifikasi	Tinggi					

Lampiran 2.3. VALIDITAS PENYELESAIAN MASALAH

RESPONDEN	BUTIR SOAL					
	1	2	3	4	5	TOTAL
1	72	75	62	60	68	337
2	62	60	60	70	75	327
3	60	70	58	60	75	323
4	58	60	60	60	60	298
5	73	78	62	60	70	343
6	65	72	60	70	60	327
7	80	62	58	60	60	320
8	59	60	60	60	70	309
9	61	58	60	68	68	315
10	72	62	60	60	68	322
11	62	60	70	78	75	345
12	60	58	60	72	75	325
13	78	60	60	62	60	320
14	62	60	72	62	60	316
15	60	70	62	60	70	322
16	58	60	60	58	60	296
17	60	60	58	60	60	298
18	75	72	75	75	62	359
19	70	62	60	62	60	314
20	60	68	70	60	68	326
21	78	75	60	78	75	366
22	72	75	78	62	60	347
23	62	60	60	60	70	312
24	60	70	60	58	60	308
25	58	60	62	60	60	300
26	60	60	70	67	60	317
27	59	60	70	71	70	330
28	40	40	43	40	40	203
29	65	60	70	78	75	348
30	70	58	60	72	75	335
31	75	60	60	62	60	317
32	68	78	75	60	70	351
33	60	72	62	60	62	316
34	62	60	60	70	60	312
35	60	70	58	60	75	323
36	48	45	48	48	50	239
37	60	60	72	75	71	323
38	60	70	62	60	50	302

39	58	62	60	62	60	302
40	65	68	70	60	60	323
41	67	68	60	62	72	329
42	60	62	60	60	60	302
43	75	60	60	60	68	323
44	50	55	58	62	60	285
45	65	59	78	60	70	332
46	60	68	70	58	60	316
47	78	75	50	60	60	323
48	72	75	58	60	68	333
49	40	43	40	43	40	206
50	60	70	60	72	75	337
51	60	68	53	62	60	303
52	78	75	62	60	70	345
53	72	75	60	58	60	325
54	62	60	68	78	60	328
55	60	70	68	62	72	332
56	62	60	75	60	50	307
57	60	70	75	78	60	343
58	58	60	60	62	72	312
59	60	60	70	75	50	315
60	78	75	60	75	58	346
61	72	62	60	60	70	324
62	62	68	70	70	60	330
63	60	68	70	68	53	319
64	50	55	50	50	50	255
65	60	60	59	55	58	292
66	55	58	68	59	78	318
67	59	78	60	68	70	335
68	68	70	73	78	73	362
Rxy	0,73	0,79	0,67	0,69	0,68	
R-tabel	0,244	0,244	0,244	0,244	0,244	
Status	valid	valid	valid	valid	valid	

Lampiran 2.4. RELIABILITAS PENYELESAIAN MASALAH

RESPONDEN	BUTIR SOAL					
	1	2	3	4	5	Total
1	72	75	62	60	68	337
2	62	60	60	70	75	327
3	60	70	58	60	75	323
4	58	60	60	60	60	298

5	73	78	62	60	70	343
6	65	72	60	70	60	327
7	80	62	58	60	60	320
8	59	60	60	60	70	309
9	61	58	60	68	68	315
10	72	62	60	60	68	322
11	62	60	70	78	75	345
12	60	58	60	72	75	325
13	78	60	60	62	60	320
14	62	60	72	62	60	316
15	60	70	62	60	70	322
16	58	60	60	58	60	296
17	60	60	58	60	60	298
18	75	72	75	75	62	359
19	70	62	60	62	60	314
20	60	68	70	60	68	326
21	78	75	60	78	75	366
22	72	75	78	62	60	347
23	62	60	60	60	70	312
24	60	70	60	58	60	308
25	58	60	62	60	60	300
26	60	60	70	67	60	317
27	59	60	70	71	70	330
28	40	40	43	40	40	203
29	65	60	70	78	75	348
30	70	58	60	72	75	335
31	75	60	60	62	60	317
32	68	78	75	60	70	351
33	60	72	62	60	62	316
34	62	60	60	70	60	312
35	60	70	58	60	75	323
36	48	45	48	48	50	239
37	60	60	72	75	71	338
38	60	70	62	60	50	302
39	58	62	60	62	60	302
40	65	68	70	60	60	323
41	67	68	60	62	72	329
42	60	62	60	60	60	302
43	75	60	60	60	68	323
44	50	55	58	62	60	285
45	65	59	78	60	70	332
46	60	68	70	58	60	316

47	78	75	50	60	60	323
48	72	75	58	60	68	333
49	40	43	40	43	40	206
50	60	70	60	72	75	337
51	60	68	53	62	60	303
52	78	75	62	60	70	345
53	72	75	60	58	60	325
54	62	60	68	78	60	328
55	60	70	68	62	72	332
56	62	60	75	60	50	307
57	60	70	75	78	60	343
58	58	60	60	62	72	312
59	60	60	70	75	50	315
60	78	75	60	75	58	346
61	72	62	60	60	70	324
62	62	68	70	70	60	330
63	60	68	70	68	53	319
64	50	55	50	50	50	255
65	60	60	59	55	58	292
66	55	58	68	59	78	318
67	59	78	60	68	70	335
68	68	70	73	78	73	362
k	5					
SDtot2	841,71					
SDt2	69,43	63,58	57,39	63,36	71,57	
Sigma SDt2	325,32					
r1.1	0,77					
klasifikasi	Tinggi					

1. Tes Kemampuan Berpikir Kritis:

Berdasarkan Lampiran 2.1 (Validitas Berpikir Kritis), nilai rxy hitung untuk masing-masing butir soal adalah sebagai berikut:

Butir Soal 1: 0,65. Butir Soal 2: 0,75. Butir Soal 3: 0,66. Butir Soal 4: 0,70. Butir Soal 5: 0,74

Nilai rxy tabel yang tercantum pada Lampiran 2.1 untuk semua butir soal adalah 0,244. $n = 68$ (jumlah responden). Taraf signifikansi = 5% (0,05)

Kesimpulan:

Nilai rxy hitung untuk semua butir soal lebih besar daripada rxy tabel (0,244). Oleh karena itu, tes Kemampuan Berpikir Kritis siswa dinyatakan valid.

2. Tes Kemampuan Penyelesaian masalah Sosial:

Berdasarkan Lampiran 2.3 (Validitas Penyelesaian masalah), nilai rxy hitung untuk masing-masing butir soal adalah sebagai berikut:

Butir Soal 1: 0,73, Butir Soal 2: 0,79, Butir Soal 3: 0,67, Butir Soal 4: 0,69, Butir Soal 5: 0,68

Nilai rxy tabel yang tercantum pada Lampiran 2.3 untuk semua butir soal adalah 0,244.

n = 68 (jumlah responden). Taraf signifikansi = 5% (0,05)

Kesimpulan:

Nilai rxy hitung untuk semua butir soal lebih besar daripada rxy tabel (0,244). Oleh karena itu, tes Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah sosial dinyatakan valid.

Jawaban Lengkap:

Berdasarkan uji validitas internal yang telah dilakukan (perhitungan disajikan pada Lampiran 2), rxy hitung yang diperoleh untuk tes Kemampuan Berpikir Kritis siswa adalah sebesar 0,65 hingga 0,75, sedangkan rxy tabel dengan n = 68 dan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,244. Ini berarti rxy hitung > rxy tabel, sehingga tes Kemampuan Berpikir Kritis siswa dinyatakan valid.

Berdasarkan uji validitas internal yang telah dilakukan (perhitungan disajikan pada Lampiran 2), rxy hitung yang diperoleh untuk tes Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah sosial adalah sebesar 0,67 hingga 0,79, sedangkan rxy tabel dengan n = 68 dan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,244. Ini berarti rxy hitung > rxy tabel, sehingga tes Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah sosial dinyatakan valid.

Lampiran 3 Butir-butir tes

SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

No	Soal dan Jawaban Kemampuan Berpikir Kritis
1	Apakah yang memengaruhi letak geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia? Indonesia secara geografis terletak di persilangan Benua Asia dan Australia, serta antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi strategis inilah yang menyebabkan Indonesia banyak dilalui bangsa asing sehingga bangsa asing tersebut bertemu dengan penduduk Nusantara, bertukar budaya. Interaksi tersebut berpengaruh besar terhadap kebudayaan. Akulturasi berupa percampuran kebudayaan asing dengan kebudayaan asli Indonesia dengan tidak menghilangkan unsur kebudayaan asli membuat kebudayaan Indonesia beragam. Akibat dari akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.
2	Jelaskanlah manfaat keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia! Menambah kekayaan bangsa Indonesia. Menambah pengetahuan setiap rakyat Indonesia tentang budaya satu sama lain. Meningkatkan daya tarik antar-masyarakat Indonesia agar berminat berkunjung ke daerah lain.
3	Jelaskanlah kearifan local masyarakat Tangerang yang masih dipelihara hingga kini? Masyarakat kabupaten Tangerang setiap menjelang bulan puasa memiliki kebiasaan menggelar tradisi mandi keramas di sepanjang aliran sungai Cisadane, sebagai simbol mensucikan diri menyambut bulan puasa.
4	Bagaimanakah peran siswa dalam melestarikan kearifan lokal “mandi keramas” di Sungai Cisadane, Tangerang? Siswa menghargai kearifan lokal dengan belajar berpikir kritis dan Penyelesaian masalah berupa memastikan sungai tetap bersih, tidak kotor dengan menjaga kebersihan dan kelestarian Sungai Cisadane demi

	kelangsungan budaya kearifan lokal, agar dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.
5	Bagaimanakah peran siswa menjaga tradisi kearifan lokal “mandi keramas” yaitu siswa hidup di jaman teknologi dan informasi yang makin maju? Para murid hendaknya makin sadar dengan adanya era digitalisasi dalam memperkenalkan kearifan lokal Kabupaten Tangerang berupa ” Keramas di Sungai Cisadane” saat menjelang puasa selalu diingatkan karena seolah mulai mengabaikan warisan nenek moyang. Dengan pengetahuan teknologi tersebut membantu siswa memahami dan menghargai, menjaga dan melestarikan kearifan lokal yang merupakan hasil budaya.

SOAL KEMAMPUAN PENYELESAIAN MASALAH

No	Soal dan Jawaban Kemampuan Penyelesaian masalah
1	Dalam setiap kelompok masyarakat memiliki kearifan lokal berbeda-eda. Jelaskan factor-faktor keperbedaan tersebut di masyarakat! • Faktor adat istiadat, adanya perberbedaan pada setiap masyarakat • Faktor agama, ada perbedaan pantangan dan cara ibadahnya. • Faktor lingkungan, perbedaan nilai dan norma di masing-masing daerah • Faktor kebiasaan, gaya hidup yang berbeda • Faktor tradisi, masing-masing wilayah berbeda. • Faktor suku, keberagamannya sangat kuat di Indonesia.
2	Masyarakat Tangerang di awal bulan puasa selalu menyelenggarakan ritual mandi keramas di Sungai Cisedane. Terkait ritual tersebut, yang merupakan bagian dari kearifan lokal. Apakah fungsinya bila dikaitkan dengan mengatasi masalah sosial dalam masyarakat? Jelaskan menurut kalian! Kearifan lokal dapat mengatasi masalah sosial di masyarakat, karena merupakan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal secara arif dalam berinteraksi dengan lingkungan tempatnya hidup. Kearifan lokal tidak hanya berhenti pada etika, tetapi sampai pada norma, tindakan, dan tingkah laku ,masyarakat. Oleh karena itu, kearifan lokal dapat menjadi pedoman masyarakat untuk bersikap dan bertindak dalam konteks kehidupan sehari-hari termasuk di dalamnya masalah-masalah sosial yang ada. Bila masyarakat sudah tidak peduli dengan kearifan local mandi keramas tersebut, maka ibadah puasa yang dilakukan di bulan Ramadhan tidak mendapatkan rahmat dan hidayah dari Tuhan, krn fungsi kearifan local mandi keramas tersebut diyakini oleh masyarakat sebagai cara bersuci untuk menyambut bulan suci Ramadan. Oleh karenanya kearifan local ini menjadi pengingat kehidupan peribadatan bagi umat Islam Tangerang dalam memaknai ajarannya di tengah pesatnya globalisasi yang akan membuat para remaja lupa terhadap pengaruh budaya luar yang terkesan sekuler.
3	Dalam pelaksanaan ritual mandi keramas di Sungai Cisedane, pasti akan dikotori oleh sampo, sampah, ataupun sabun. Maka sungai tidak lagi jernih bahkan kotor. Bagaimana upaya kalian untuk membantu melestarikan sumber daya alam, terkhusus menjaga kebersihan dan kelestarian sungai Cisadane Tangerang?

	Upaya kita untuk membantu melestarikan sumberdaya alam, khususnya di Sungai Cisadane, diantaranya: ▪ Mendukung upaya pemerintah kota Tangerang yaitu menata bantaran sungai Cisadane menjadi tempat rekreasi keluarga dan pusat kegiatan warga. ▪ Ikut mendukung kegiatan kerja bakti bersihkan sungai. ▪ Menjaga kebersihan lingkungan, tidak buang sampah di sungai, ▪ Ikut mendukung dan terlibat dalam festival Cisadane yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya dalam menjaga kebersihan sungai.
4	Budaya asing (misalnya komik barat, kungfu, film barat, takoyaki, film india, anime, burger, gangnam style, lagu korea) yang masuk dalam kehidupan kalian siswa SMP kelas 7 (tujuh) bisa berpotensi menghilangkan rasa nasionalisme. Kebiasaan menggunakan atau menyukai budaya negara lain secara berlebihan berpotensi melupakan kearifan lokal, terutama ritual mandi keramas di sungai Cisadane. Bagaimana upaya kalian di era informasi dan teknologi ini dengan informasi yang cepat ini, kalian masih tetap menjaga kelestarian kearifan lokal ritual mandi keramas di sungai Cisadane tersebut? Jelaskan! Siswa harus dekat dengan digitalisasi dalam mengenal kearifan lokal Kabupaten Tangerang berupa ” Keramas di Sungai Cisadane” saat menjelang puasa Para siswa yang seolah mulai mengabaikan warisan nenek moyang. Dengan pengetahuan teknologi tersebut membantu siswa memahami dan menghargai, menjaga dan melestarikan kearifan lokal yang merupakan hasil budaya, diciptakan oleh nenek moyang serta telah menjadi pembeda atau identitas diri suatu daerah. Metode mengembangkan dan memperkenalkan kearifan lokal ini yaitu dengan internet berinovasi dengan materi yang sudah ada serta menambahkan unsur kontemporer pada budaya masa lalu agar lebih menarik bagi Para siswa
5	Sebagai warga negara Indonesia, khususnya warga Kota Tangerang harus bangga dengan segala kearifan lokal yang dimiliki. Tak hanya sekedar bangga, kalian juga harus memiliki rasa menghargai dan menghormatinya. Menurutmu bagaimana caranya agar generasi muda menghargai kearifan lokal terkhusus yang ada di daerahmu? • Mau mempelajari budaya tersebut • Mengambil partisipasi dalam pelestarian kebudayaan daerah • Mengajari generasi lainnya untuk dapat melestarikan kebudayaan • mempraktikkan penggunaan bahasa daerah dengan baik dan benar.

Lampiran 4 Dokumen Foto



Lampiran 5 Data Mentah Penelitian

Daftar Guru Sekolah Penelitian

No	Nama Guru IPS/Pengamat	Sekolah
1	Yuli Wahyuni, SE	SMPN 1 Curug
2	Vina Riskianita, SPd	SMPN 4 Curug
3	Sari Agustiani, SPd	SMPN 5 Curug

Data Kemampuan Berpikir Kritis

SMPN 1 Curug							
No	Nama	Eksperimen (7-9)		No	Nama	Kontrol (7-6)	
		Pretes	Posttes			Pretes	Posttes
1	ABID FAIQ Z	60	84	1	AERYLIN B	65	83
2	AHMAD EZA	70	95	2	AHMAD FAISAL	66	80
3	AI SYAH	55	86	3	AHMAD M	68	84
4	ALYA A	63	100	4	AHMAD T	67	83
5	ANNISA P	50	92	5	AMANDA PUTRI	69	85
6	ARBI W	55	89	6	BAYU SATRIA	65	82
7	ARDIAN F	62	95	7	BONGBONGAN	55	81
8	ARYA ARDI	60	83	8	BUNGA	60	80
9	AZIZA Z	57	80	9	CHILLA	62	85
10	AZZAHRA	50	75	10	FADLAN	62	74
11	BERLIANI Z	55	90	11	FAUZAN A	63	75
12	DAVINA MK	54	77	12	GALANG DWI	60	74
13	DICKY A	53	75	13	JUNA ANDIKA	55	75
14	DWI R	52	80	14	KANAYA SAFINA	60	72
15	ELISA S	55	83	15	KEVIN ALENKA	55	71
16	FADHIL AZ	55	82	16	KHALIZA SYIFA	60	70
17	FAISAL AL F	62	82	17	KHOIRUL M	52	70
18	HANA OP	54	75	18	KOMANG NUR	51	69
19	JANIFER A	53	85	19	LAVINACHRISTA	50	68
20	JESIKA P	53	83	20	LOVELLY	47	65
21	KEISHA A	60	84	21	MAULANA	49	63
22	LEONHARDO	52	85	22	M. ZIL	48	63
23	LILIK K	51	74	23	M.AZKA ADITYA	47	76
24	M. ISKAN	55	100	24	MUHAMMAD D	50	60
25	MOCHAMAD	53	88	25	M. ZAKY	45	75
26	M.SHINJI	53	88	26	NAINA APRILIA	41	60
27	MUTIARA P	51	89	27	NAUFAL AULIA	44	80
28	NAJWA R	56	92	28	NESYA KAILA	43	69
29	NELVI Z	57	90	29	RAKA SYAH	40	70
30	NOPA R	57	95	30	RARA ADILIA	42	65
31	RADITHYA	53	83	31	RENDRA DWI	41	67
32	RAFA AKBAR	52	90	32	RESTU ANDINI	45	66

33	RAZKA R	51	87	33	RIFQI HADIY	42	65
34	RENDHI	48	90	34	SATRIA B	45	63



Data Kemampuan Penyelesaian Masalah

SMPN 1 Curug							
No	Nama	Eksperimen (7-9)		No	Nama	Kontrol (7-6)	
		Pretes	Posttes			Pretes	Posttes
1	ABID FAIQ Z	65	86	1	AERYLIN B	70	90
2	AHMAD EZA	60	82	2	AHMAD F	72	80
3	AISYAH	69	93	3	AHMAD M	76	81
4	ALYA A	66	73	4	AHMAD T	77	92
5	ANNISA P	65	76	5	AMANDA P	79	94
6	ARBI W	60	93	6	BAYU S	75	90
7	ARDIAN F	75	86	7	BONGBONG	80	92
8	ARYA ARDI	69	98	8	BUNGA	74	89
9	AZIZA Z	70	100	9	CHILLA	73	70
10	AZZAHRA	77	84	10	FADLAN	72	85
11	BERLIANI Z	69	94	11	FAUZAN A	71	86
12	DAVINA M	62	98	12	GALANG D	70	85
13	DICKY A	67	83	13	JUNA A	75	86
14	DWI R	57	84	14	KANAYA	70	84
15	ELISA S	62	85	15	KEVIN AL	75	82
16	FADHIL AZ	62	86	16	KHALIZA S	70	85
17	FAISAL AL F	69	86	17	KHOIRUL	72	82
18	HANA OP	61	95	18	KOMANG	71	80
19	JANIFER A	60	93	19	LAVINACH	70	77
20	JESIKA P	60	100	20	LOVELLY	65	96
21	KEISHA A	67	87	21	MAULANA	68	74
22	LEONHARDO	59	88	22	M. ZIL	67	74
23	LILIK K	58	98	23	M.AZKA A	66	87
24	M. ISKAN	52	73	24	M. DODI	68	72
25	MOCHAMAD	57	88	25	M. ZAKY	66	86
26	M.SHINJI	57	88	26	NAINA A	62	95
27	MUTIARA P	55	92	27	NAUFAL A	65	88
28	NAJWA R	53	94	28	NESYA K	64	70
29	NELVI Z	54	93	29	RAKA SYAH	61	86
30	NOPA R	54	98	30	RARA A	62	70
31	RADITHYA	55	76	31	RENDRA D	62	77
32	RAFA A	53	94	32	RESTU A	64	75
33	RAZKA R	51	92	33	RIFIQI	60	96
34	RENDHI	55	93	34	SATRIA	58	93

Data Kemampuan Berpikir Kritis

SMPN 4 Curug							
No	Nama	Eksperimen (7-2)		No	Nama	Kontrol (7-1)	
		Pretes	Posttes			Pretes	Posttes
1	ABELIA	60	96	1	ABDUL AZIZ	55	84
2	ABHY SHAL	49	99	2	AGLAR P	50	78
3	AHKMAD	50	98	3	AIRA H	54	82
4	AJENG KH	53	77	4	ALISYA AL	53	81
5	ALVIN FA	62	92	5	ALVEY C	51	80
6	ANNISA F	66	93	6	ANNISA K	50	85
7	AURA B	63	95	7	AQILLA GH	55	79
8	AZMY FAW	65	90	8	AZIZAH SY	50	83
9	BIMA SATRI	64	90	9	BRYAN A	51	75
10	CHARISSA R	53	89	10	CHANTYCA	55	76
11	DAVID CHRI	62	88	11	DIVA KA	49	75
12	DIYAN MEIS	61	88	12	EMMANUEL	54	77
13	FACHRY AR	60	89	13	FAKHRI MA	50	71
14	FALESCA FLE	64	87	14	FATIR CHAE	50	73
15	FATHIR DZU	59	87	15	GRACIA SAR	45	72
16	HARIZ SANDY	57	86	16	HAFIDZ AUL	48	74
17	HANOFA RAH	56	85	17	KAYLA REN	40	71
18	KEISHA AD	60	85	18	LEO ARYA K	56	70
19	LISNA S	55	86	19	LUTFIAH Z	56	80
20	MARWA NUR	60	84	20	MELINDA	40	69
21	M.AKBAR	49	84	21	M. D ALIF Z	40	70
22	ANGKASA A	58	83	22	ALFA SHINA	45	67
23	M. FARDAN F	57	82	23	MGIBRAN	57	70
24	M.RAFFA AB	56	81	24	MQUTHBIE ZA	45	66
25	NABILA	45	80	25	NADHIRA SH	49	65
26	NIEKHEISA M	55	79	26	NAUFAL S	54	66
27	NIZAR ADAM	50	79	27	NIKEN DYAH	43	64
28	NURMAULI	56	80	28	ORYZA AMA	50	60
29	RAKA AR	55	78	29	RAKA IRHAM	40	63
30	REIKHA ALYA	48	75	30	RATU KAN	49	62
31	RENDY NU	55	77	31	REFKY DWI	47	61
32	SAHPUTRA R	50	76	32	ROONEY	46	60
33	SHAF A	45	75	33	SIFA F	50	64
34	SYAKILA	55	80	34	AZIZAH	48	65

Data Kemampuan Penyelesaian Masalah

SMPN 4 Curug							
No	Nama	Eksperimen (7-2)		No	Nama	Kontrol (7-1)	
		Pretes	Posttes			Pretes	Posttes
1	ABELIA	62	92	1	ABDUL AZIZ	74	89
2	ABHY SHAL	63	94	2	AGLAR P	75	65
3	AHKMAD	61	100	3	AIRA H	76	92
4	AJENG KH	60	96	4	ALISYA AL	72	91
5	ALVIN FAHMI	58	97	5	ALVEY C	68	65
6	ANNISA F	56	100	6	ANNISA K	65	90
7	AURA B	58	94	7	AQILLA GH	66	94
8	AZMY FAWNI	57	94	8	AZIZAH SY	68	88
9	BIMA SATRIA	58	85	9	BRYAN A	70	87
10	CHARISSA R	55	92	10	CHANTYCA	70	86
11	DAVID CHRIS	54	92	11	DIVA KA	65	88
12	DIYAN MEIS	53	100	12	EMMANUEL	73	82
13	FACHRY A	56	92	13	FAKHRI	72	84
14	FALESCA	52	100	14	FATIR	64	83
15	FATHIR DZ	50	91	15	GRACIA	60	72
16	HARIZ SAN	48	83	16	HAFIDZ	79	82
17	HANOFA R	55	84	17	KAYLA	68	81
18	KEISHA AD	50	83	18	LEO ARYA	65	76
19	LISNA S	55	87	19	LUTFIAH Z	60	80
20	MARWA N	54	88	20	MELINDA	70	82
21	M.AKBAR	53	85	21	M. D ALIF	65	79
22	ANGKASA A	52	84	22	ALFA SHIN	67	77
23	M. FARDAN	51	87	23	MGIBRAN	65	78
24	M.RAFFA A	50	84	24	MQUTHBIE ZA	69	92
25	NABILA	50	93	25	NADHIRA	74	77
26	NIEKHEISA	45	83	26	NAUFAL S	63	75
27	NIZAR ADA	41	84	27	NIKEN D	70	85
28	NURMAULI	54	82	28	ORYZA AM	70	75
29	RAKA AR	53	78	29	RAKA IRH	79	74
30	REIKHA AL	52	81	30	RATU KAN	67	89
31	RENDY NU	55	90	31	REFKY D	72	90
32	SAHPUTRA	55	86	32	ROONEY	72	90
33	SHAF A	50	82	33	SIFA F	65	87
34	SYAKILA	62	92	34	AZIZAH	65	68

Data Kemampuan Berpikir Kritis

SMPN 5 Curug							
No	Nama	Eksperimen (7-3)		No	Nama	Kontrol (7-1)	
		Pretes	Posttes			Pretes	Posttes
1	ADI RAHMAN	50	89	1	ADIKA ZAGGI	53	75
2	ADINDA WIL	60	88	2	AFIKA R	55	76
3	AHMAD SOVI	59	87	3	AHMAD	54	75
4	ALIFIA ADYA	58	90	4	ALIKA FIRSYA	55	77
5	ANANDRIA	56	83	5	ANDIKA Y	48	74
6	ANNASTASYA	45	85	6	ANGGITA	50	72
7	ASYIFA	55	84	7	ASTRI	49	73
8	BALQIS	54	83	8	AURELIO	45	78
9	BILY	53	85	9	BEBBBIE	50	71
10	DAFI AHMAD	60	81	10	BIAN	54	70
11	DELFIN	60	82	11	DAFA ALMER	45	67
12	DZAKIYAH	49	81	12	DAFFA	54	69
13	ENDRA	59	82	13	DELIMA	45	68
14	FIRDIYAH	58	80	14	EVIETHA	53	70
15	FRANCO	57	79	15	FICKRI	42	70
16	ILHAM	56	79	16	FRANS DWI	41	64
17	KAMILA	55	80	17	GEISHA NUR	58	69
18	KEZAR	55	76	18	IMAM NUR	40	64
19	LATHIFATUL	50	78	19	INDYRA	49	65
20	MAGDALENA	55	77	20	JULIA	40	62
21	M EZRA MA	58	83	21	KENU AL	57	61
22	MAQILA F	45	74	22	LAILATUL	50	66
23	M.AZAM B	50	75	23	MELVA	45	60
24	M.SYHRUL	50	74	24	WILDAN S	55	70
25	NADZIFATU	53	75	25	ARIYANSAH	47	55
26	NESA	51	81	26	M.IRSYAD	45	54
27	NOVA TIARA	50	73	27	M.ZIKRI	59	54
28	NOZAGIA	54	83	28	NAZLA	44	60
29	RAVI	49	73	29	NOVA	50	68
30	RASTI	55	80	30	PUTRA	51	70
31	REVANDER	57	80	31	RAMA	40	65
32	SHANE	56	82	32	REYHAN	40	69
33	SIFA	48	89	33	SESYO	55	73
34	STEFANNY P	45	90	34	SITI M	50	63

Data Kemampuan Penyelesaian masalah

SMPN 5 Curug							
No	Nama	Eksperimen (7-3)		No	Nama	Kontrol (7-1)	
		Pretes	Posttes			Pretes	Posttes
1	ADI RAHMAN	62	92	1	ADIKA ZAGGI	74	88
2	ADINDA WIL	61	91	2	AFIKA R	73	70
3	AHMAD SOVI	61	82	3	AHMAD	53	73
4	ALIFIA ADYA	58	88	4	ALIKA FIRSYA	50	86
5	ANANDRIA	54	90	5	ANDIKA Y	79	84
6	ANNASTASYA	58	88	6	ANGGITA	58	85
7	ASYIFA	60	88	7	ASTRI	50	75
8	BALQIS	59	84	8	AURELIO	69	84
9	BILY	64	86	9	BEBBBIE	65	82
10	DAFI AHMAD	56	94	10	BIAN	55	78
11	DELFIN	55	86	11	DAFA ALMER	65	80
12	DZAKIYAH	56	87	12	DAFFA	66	90
13	ENDRA	63	85	13	DELIMA	65	70
14	FIRDIYAH	54	90	14	EVIETHA	60	70
15	FRANCO	53	84	15	FICKRI	61	72
16	ILHAM	62	85	16	FRANS DWI	63	73
17	KAMILA	59	81	17	GEISHA NUR	70	83
18	KEZAR	55	83	18	IMAM NUR	68	76
19	LATHIFATUL	54	87	19	INDYRA	58	80
20	MAGDALENA	63	83	20	JULIA	60	74
21	M EZRA MA	60	80	21	KENU AL	57	75
22	MAQILA F	60	81	22	LAILATUL	50	74
23	M.AZAM B	55	79	23	MELVA	69	80
24	M.SYHRUL	58	80	24	WILDAN S	70	85
25	NADZIFATU	56	77	25	ARIYANSAH	65	74
26	NESA	65	93	26	M.IRSYAD	60	80
27	NOVA TIARA	59	78	27	M.ZIKRI	64	75
28	NOZAGIA	54	88	28	NAZLA	55	70
29	RAVI	50	86	29	NOVA	71	68
30	RASTI	52	83	30	PUTRA	63	75
31	REVANDER	61	77	31	RAMA	68	80
32	SHANE	53	77	32	REYHAN	68	78
33	SIFA	50	76	33	SESYO	60	85
34	STEFANNY P	62	92	34	SITI M	60	85

Lampiran 6 Hasil Analisis Data Hasil Penelitian

a). Analisis Deskriptif

		Statistics			
		eks berpikir kritis	eks penyelesaian masalah	kon berpikir kritis	kon penyelesaian masalah
N	Valid	102	102	102	102
	Missing	102	102	102	102
Mean		84.1176	87.5000	70.6176	81.1373
Median		83.0000	87.0000	70.0000	81.5000
Mode		80.00 ^a	88.00	70.00	80.00
Std. Deviation		6.46590	6.65672	7.42093	7.55972
Variance		41.808	44.312	55.070	57.149
Range		27.00	27.00	31.00	31.00
Minimum		73.00	73.00	54.00	65.00
Maximum		100.00	100.00	85.00	96.00
Sum		8580.00	8925.00	7203.00	8276.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b). Frequency Table

Eksperimen Kemampuan Berpikir Kritis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73.00	2	1.0	2.0	2.0
	74.00	3	1.5	2.9	4.9
	75.00	7	3.4	6.9	11.8
	76.00	2	1.0	2.0	13.7
	77.00	4	2.0	3.9	17.6
	78.00	2	1.0	2.0	19.6
	79.00	4	2.0	3.9	23.5
	80.00	9	4.4	8.8	32.4
	81.00	4	2.0	3.9	36.3
	82.00	6	2.9	5.9	42.2
	83.00	9	4.4	8.8	51.0
	84.00	5	2.5	4.9	55.9
	85.00	6	2.9	5.9	61.8
	86.00	3	1.5	2.9	64.7
	87.00	4	2.0	3.9	68.6
	88.00	5	2.5	4.9	73.5
	89.00	6	2.9	5.9	79.4
	90.00	8	3.9	7.8	87.3
	92.00	3	1.5	2.9	90.2
	93.00	1	.5	1.0	91.2
	95.00	4	2.0	3.9	95.1
	96.00	1	.5	1.0	96.1
	98.00	1	.5	1.0	97.1
	99.00	1	.5	1.0	98.0
	100.00	2	1.0	2.0	100.0
Total		102	50.0	100.0	

Missing	System	102	50.0		
Total		204	100.0		

Eksperimen Kemampuan Penyelesaian Masalah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73.00	2	1.0	2.0	2.0
	76.00	4	2.0	3.9	5.9
	77.00	3	1.5	2.9	8.8
	78.00	2	1.0	2.0	10.8
	79.00	1	.5	1.0	11.8
	80.00	2	1.0	2.0	13.7
	81.00	3	1.5	2.9	16.7
	82.00	4	2.0	3.9	20.6
	83.00	7	3.4	6.9	27.5
	84.00	8	3.9	7.8	35.3
	85.00	5	2.5	4.9	40.2
	86.00	8	3.9	7.8	48.0
	87.00	5	2.5	4.9	52.9
	88.00	9	4.4	8.8	61.8
	90.00	3	1.5	2.9	64.7
	91.00	2	1.0	2.0	66.7
	92.00	7	3.4	6.9	73.5
	93.00	7	3.4	6.9	80.4
	94.00	7	3.4	6.9	87.3
	95.00	1	.5	1.0	88.2
	96.00	1	.5	1.0	89.2
	97.00	1	.5	1.0	90.2
	98.00	4	2.0	3.9	94.1
	100.00	6	2.9	5.9	100.0
	Total	102	50.0	100.0	
Missing	System	102	50.0		
Total		204	100.0		

Kontrol Kemampuan Berpikir Kritis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54.00	2	1.0	2.0	2.0
	55.00	1	.5	1.0	2.9
	60.00	6	2.9	5.9	8.8
	61.00	2	1.0	2.0	10.8
	62.00	2	1.0	2.0	12.7
	63.00	5	2.5	4.9	17.6
	64.00	4	2.0	3.9	21.6
	65.00	7	3.4	6.9	28.4
	66.00	4	2.0	3.9	32.4
	67.00	3	1.5	2.9	35.3
	68.00	3	1.5	2.9	38.2
	69.00	6	2.9	5.9	44.1
	70.00	11	5.4	10.8	54.9
	71.00	4	2.0	3.9	58.8
	72.00	3	1.5	2.9	61.8

	73.00	3	1.5	2.9	64.7
	74.00	4	2.0	3.9	68.6
	75.00	7	3.4	6.9	75.5
	76.00	3	1.5	2.9	78.4
	77.00	2	1.0	2.0	80.4
	78.00	2	1.0	2.0	82.4
	79.00	1	.5	1.0	83.3
	80.00	5	2.5	4.9	88.2
	81.00	2	1.0	2.0	90.2
	82.00	2	1.0	2.0	92.2
	83.00	3	1.5	2.9	95.1
	84.00	2	1.0	2.0	97.1
	85.00	3	1.5	2.9	100.0
	Total	102	50.0	100.0	
Missing	System	102	50.0		
Total		204	100.0		

Kontrol Kemampuan Penyelesaian Masalah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65.00	2	1.0	2.0	2.0
	68.00	2	1.0	2.0	3.9
	70.00	7	3.4	6.9	10.8
	72.00	4	2.0	3.9	14.7
	73.00	2	1.0	2.0	16.7
	74.00	6	2.9	5.9	22.5
	75.00	7	3.4	6.9	29.4
	76.00	2	1.0	2.0	31.4
	77.00	4	2.0	3.9	35.3
	78.00	3	1.5	2.9	38.2
	79.00	1	.5	1.0	39.2
	80.00	9	4.4	8.8	48.0
	81.00	2	1.0	2.0	50.0
	82.00	6	2.9	5.9	55.9
	83.00	2	1.0	2.0	57.8
	84.00	4	2.0	3.9	61.8
	85.00	7	3.4	6.9	68.6
	86.00	6	2.9	5.9	74.5
	87.00	3	1.5	2.9	77.5
	88.00	4	2.0	3.9	81.4
	89.00	3	1.5	2.9	84.3
	90.00	5	2.5	4.9	89.2
	91.00	1	.5	1.0	90.2
	92.00	4	2.0	3.9	94.1
	93.00	1	.5	1.0	95.1
	94.00	2	1.0	2.0	97.1
	95.00	1	.5	1.0	98.0
	96.00	2	1.0	2.0	100.0
	Total	102	50.0	100.0	
Missing	System	102	50.0		
Total		204	100.0		

Lampiran 7 Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Tests of Normality							
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
berpikir kritis	eksperimen	.078	102	.128	.973	102	.034
	kontrol	.082	102	.086	.979	102	.109
penyelesaian masalah	eksperimen	.088	102	.051	.977	102	.073
	kontrol	.086	102	.062	.979	102	.105

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variance						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
berpikir kritis	Based on Mean	1.904	1	202	.169	
	Based on Median	1.638	1	202	.202	
	Based on Median and with adjusted df	1.638	1	199.605	.202	
	Based on trimmed mean	1.969	1	202	.162	
penyelesaian masalah	Based on Mean	2.803	1	202	.096	
	Based on Median	2.918	1	202	.089	
	Based on Median and with adjusted df	2.918	1	201.589	.089	
	Based on trimmed mean	2.800	1	202	.096	

c. Uji Korelasi antar Variabel Terikat

Correlations			
		eks berpikir kritis	eks penyelesaian masalah
eks berpikir kritis	Pearson Correlation	1	.111
	Sig. (2-tailed)		.267
	N	102	102
eks penyelesaian masalah	Pearson Correlation	.111	1
	Sig. (2-tailed)	.267	
	N	102	102

Correlations			
		kon berpikir kritis	kon penyelesaian masalah
kon berpikir kritis	Pearson Correlation	1	.179
	Sig. (2-tailed)		.072
	N	102	102
kon penyelesaian masalah	Pearson Correlation	.179	1
	Sig. (2-tailed)	.072	
	N	102	102

d. UJI HIPOTESIS (MANOVA)

Between-Subjects Factors

	Value	Label	N
kelompok	1.00	eksperimen	102
	2.00	kontrol	102

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	3.517
F	1.160
df1	3
df2	7344720.000
Sig.	.323

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + k

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	23298.411 ^b	2.000	201.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	23298.411 ^b	2.000	201.000	.000
	Hotelling's Trace	231.825	23298.411 ^b	2.000	201.000	.000
	Roy's Largest Root	231.825	23298.411 ^b	2.000	201.000	.000
k	Pillai's Trace	.511	104.931 ^b	2.000	201.000	.000
	Wilks' Lambda	.489	104.931 ^b	2.000	201.000	.000
	Hotelling's Trace	1.044	104.931 ^b	2.000	201.000	.000
	Roy's Largest Root	1.044	104.931 ^b	2.000	201.000	.000

a. Design: Intercept + k

b. Exact statistic

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
berpikir kritis	Based on Mean	1.904	1	202	.169
	Based on Median	1.638	1	202	.202
	Based on Median and with adjusted df	1.638	1	199.605	.202
	Based on trimmed mean	1.969	1	202	.162
penyelesaian masalah	Based on Mean	2.803	1	202	.096
	Based on Median	2.918	1	202	.089
	Based on Median and with adjusted df	2.918	1	201.589	.089
	Based on trimmed mean	2.800	1	202	.096

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + k

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	berpikir kritis	9294.750 ^a	1	9294.750	191.886	.000
	penyelesaian masalah	2064.711 ^b	1	2064.711	40.700	.000
Intercept	berpikir kritis	1221093.574	1	1221093.574	25208.897	.000
	penyelesaian masalah	1450364.711	1	1450364.711	28589.552	.000
k	berpikir kritis	9294.750	1	9294.750	191.886	.000
	penyelesaian masalah	2064.711	1	2064.711	40.700	.000
Error	berpikir kritis	9784.676	202	48.439		
	penyelesaian masalah	10247.578	202	50.731		
Total	berpikir kritis	1240173.000	204			
	penyelesaian masalah	1462677.000	204			
Corrected Total	berpikir kritis	19079.426	203			
	penyelesaian masalah	12312.289	203			

a. R Squared = .487 (Adjusted R Squared = .485)

b. R Squared = .168 (Adjusted R Squared = .164)

Lampiran 8 Hasil Analisis Gain Score

Gsn Berpikir Kritis Gabung

NO	Eksperimen				Kontrol			
	Pretest	Posttest	Gn	Gn 100	Pretest	Posttest	Gn	Gn 100
1	60	84	0,60	60,00	65	83	0,51	51,43
2	70	95	0,83	83,33	66	80	0,41	41,18
3	55	86	0,69	68,89	68	84	0,50	50,00
4	63	100	1,00	100,00	67	83	0,48	48,48
5	50	92	0,84	84,00	69	85	0,52	51,61
6	55	89	0,76	75,56	65	82	0,49	48,57
7	62	95	0,87	86,84	55	81	0,58	57,78
8	60	83	0,58	57,50	60	80	0,50	50,00
9	57	80	0,53	53,49	62	85	0,61	60,53
10	50	75	0,50	50,00	62	74	0,32	31,58
11	55	90	0,78	77,78	63	75	0,32	32,43
12	54	77	0,50	50,00	60	74	0,35	35,00
13	53	75	0,47	46,81	55	75	0,44	44,44
14	52	80	0,58	58,33	60	72	0,30	30,00
15	55	83	0,62	62,22	55	71	0,36	35,56
16	55	82	0,60	60,00	60	70	0,25	25,00
17	62	82	0,53	52,63	52	70	0,38	37,50
18	54	75	0,46	45,65	51	69	0,37	36,73
19	53	85	0,68	68,09	50	68	0,36	36,00
20	53	83	0,64	63,83	47	65	0,34	33,96
21	60	84	0,60	60,00	49	63	0,27	27,45

22	52	85	0,69	68,75	48	63	0,29	28,85
23	51	74	0,47	46,94	47	76	0,55	54,72
24	55	100	1,00	100,00	50	60	0,20	20,00
25	53	88	0,74	74,47	45	75	0,55	54,55
26	53	88	0,74	74,47	41	60	0,32	32,20
27	51	89	0,78	77,55	44	80	0,64	64,29
28	56	92	0,82	81,82	43	69	0,46	45,61
29	57	90	0,77	76,74	40	70	0,50	50,00
30	57	95	0,88	88,37	42	65	0,40	39,66
31	53	83	0,64	63,83	41	67	0,44	44,07
32	52	90	0,79	79,17	45	66	0,38	38,18
33	51	87	0,73	73,47	42	65	0,40	39,66
34	48	90	0,81	80,77	45	63	0,33	32,73
35	60	96	0,90	90,00	55	84	0,64	64,44
36	49	99	0,98	98,04	50	78	0,56	56,00
37	50	98	0,96	96,00	54	82	0,61	60,87
38	53	77	0,51	51,06	53	81	0,60	59,57
39	62	92	0,79	78,95	51	80	0,59	59,18
40	66	93	0,79	79,41	50	85	0,70	70,00
41	63	95	0,86	86,49	55	79	0,53	53,33
42	65	90	0,71	71,43	50	83	0,66	66,00
43	64	90	0,72	72,22	51	75	0,49	48,98
44	53	89	0,77	76,60	55	76	0,47	46,67
45	62	88	0,68	68,42	49	75	0,51	50,98
46	61	88	0,69	69,23	54	77	0,50	50,00
47	60	89	0,73	72,50	50	71	0,42	42,00
48	64	87	0,64	63,89	50	73	0,46	46,00
49	59	87	0,68	68,29	45	72	0,49	49,09
50	57	86	0,67	67,44	48	74	0,50	50,00
51	56	85	0,66	65,91	40	71	0,52	51,67
52	60	85	0,63	62,50	56	70	0,32	31,82
53	55	86	0,69	68,89	56	80	0,55	54,55
54	60	84	0,60	60,00	40	69	0,48	48,33
55	49	84	0,69	68,63	40	70	0,50	50,00
56	58	83	0,60	59,52	45	67	0,40	40,00
57	57	82	0,58	58,14	57	70	0,30	30,23
58	56	81	0,57	56,82	45	66	0,38	38,18
59	45	80	0,64	63,64	49	65	0,31	31,37
60	55	79	0,53	53,33	54	66	0,26	26,09
61	50	79	0,58	58,00	43	64	0,37	36,84
62	56	80	0,55	54,55	50	60	0,20	20,00
63	55	78	0,51	51,11	40	63	0,38	38,33
64	48	75	0,52	51,92	49	62	0,25	25,49

65	55	77	0,49	48,89	47	61	0,26	26,42
66	50	76	0,52	52,00	46	60	0,26	25,93
67	45	75	0,55	54,55	50	64	0,28	28,00
68	55	80	0,56	55,56	48	65	0,33	32,69
69	50	89	0,78	78,00	53	75	0,47	46,81
70	60	88	0,70	70,00	55	76	0,47	46,67
71	59	87	0,68	68,29	54	75	0,46	45,65
72	58	90	0,76	76,19	55	77	0,49	48,89
73	56	83	0,61	61,36	48	74	0,50	50,00
74	45	85	0,73	72,73	50	72	0,44	44,00
75	55	84	0,64	64,44	49	73	0,47	47,06
76	54	83	0,63	63,04	45	78	0,60	60,00
77	53	85	0,68	68,09	50	71	0,42	42,00
78	60	81	0,53	52,50	54	70	0,35	34,78
79	60	82	0,55	55,00	45	67	0,40	40,00
80	49	81	0,63	62,75	54	69	0,33	32,61
81	59	82	0,56	56,10	45	68	0,42	41,82
82	58	80	0,52	52,38	53	70	0,36	36,17
83	57	79	0,51	51,16	42	70	0,48	48,28
84	56	79	0,52	52,27	41	64	0,39	38,98
85	55	80	0,56	55,56	58	69	0,26	26,19
86	55	76	0,47	46,67	40	64	0,40	40,00
87	50	78	0,56	56,00	49	65	0,31	31,37
88	55	77	0,49	48,89	40	62	0,37	36,67
89	58	83	0,60	59,52	57	61	0,09	9,30
90	45	74	0,53	52,73	50	66	0,32	32,00
91	50	75	0,50	50,00	45	60	0,27	27,27
92	50	74	0,48	48,00	55	70	0,33	33,33
93	53	75	0,47	46,81	47	55	0,15	15,09
94	51	81	0,61	61,22	45	54	0,16	16,36
95	50	73	0,46	46,00	59	54	-0,12	-12,20
96	54	83	0,63	63,04	44	60	0,29	28,57
97	49	73	0,47	47,06	50	68	0,36	36,00
98	55	80	0,56	55,56	51	70	0,39	38,78
99	57	80	0,53	53,49	40	65	0,42	41,67
100	56	82	0,59	59,09	40	69	0,48	48,33
101	48	89	0,79	78,85	55	73	0,40	40,00
102	45	90	0,82	81,82	50	63	0,26	26,00

0,65

64,90

0,41

40,56

Gsn Penyelesaian Masalah Gabung								
NO	Eksperimen				Kontrol			
	Pretest	Posttest	Gn	Gn 100	Pretest	Posttest	Gn	Gn 100
1	65	86	0,60	60,00	70	90	0,67	66,67
2	60	82	0,55	55,00	72	80	0,29	28,57
3	69	93	0,77	77,42	76	81	0,21	20,83
4	66	73	0,21	20,59	77	92	0,65	65,22
5	65	76	0,31	31,43	79	94	0,71	71,43
6	60	93	0,83	82,50	75	90	0,60	60,00
7	75	86	0,44	44,00	80	92	0,60	60,00
8	69	98	0,94	93,55	74	89	0,58	57,69
9	70	100	1,00	100,00	73	70	-0,11	-11,11
10	77	84	0,30	30,43	72	85	0,46	46,43
11	69	94	0,81	80,65	71	86	0,52	51,72
12	62	98	0,95	94,74	70	85	0,50	50,00
13	67	83	0,48	48,48	75	86	0,44	44,00
14	57	84	0,63	62,79	70	84	0,47	46,67
15	62	85	0,61	60,53	75	82	0,28	28,00
16	62	86	0,63	63,16	70	85	0,50	50,00
17	69	86	0,55	54,84	72	82	0,36	35,71
18	61	95	0,87	87,18	71	80	0,31	31,03
19	60	93	0,83	82,50	70	77	0,23	23,33
20	60	100	1,00	100,00	65	96	0,89	88,57
21	67	87	0,61	60,61	68	74	0,19	18,75
22	59	88	0,71	70,73	67	74	0,21	21,21
23	58	98	0,95	95,24	66	87	0,62	61,76
24	52	73	0,44	43,75	68	72	0,13	12,50
25	57	88	0,72	72,09	66	86	0,59	58,82
26	57	88	0,72	72,09	62	95	0,87	86,84
27	55	92	0,82	82,22	65	88	0,66	65,71
28	53	94	0,87	87,23	64	70	0,17	16,67
29	54	93	0,85	84,78	61	86	0,64	64,10
30	54	98	0,96	95,65	62	70	0,21	21,05
31	55	76	0,47	46,67	62	77	0,39	39,47
32	53	94	0,87	87,23	64	75	0,31	30,56
33	51	92	0,84	83,67	60	96	0,90	90,00
34	55	93	0,84	84,44	58	93	0,83	83,33
35	63	76	0,35	35,14	70	72	0,07	6,67
36	62	92	0,79	78,95	74	89	0,58	57,69
37	63	94	0,84	83,78	75	65	-0,40	-40,00
38	61	100	1,00	100,00	76	92	0,67	66,67

39	60	96	0,90	90,00	72	91	0,68	67,86
40	58	97	0,93	92,86	68	65	-0,09	-9,38
41	56	100	1,00	100,00	65	90	0,71	71,43
42	58	94	0,86	85,71	66	94	0,82	82,35
43	57	94	0,86	86,05	68	88	0,63	62,50
44	58	85	0,64	64,29	70	87	0,57	56,67
45	55	92	0,82	82,22	70	86	0,53	53,33
46	54	92	0,83	82,61	65	88	0,66	65,71
47	53	100	1,00	100,00	73	82	0,33	33,33
48	56	92	0,82	81,82	72	84	0,43	42,86
49	52	100	1,00	100,00	64	83	0,53	52,78
50	50	91	0,82	82,00	60	72	0,30	30,00
51	48	83	0,67	67,31	79	82	0,14	14,29
52	55	84	0,64	64,44	68	81	0,41	40,63
53	50	83	0,66	66,00	65	76	0,31	31,43
54	55	87	0,71	71,11	60	80	0,50	50,00
55	54	88	0,74	73,91	70	82	0,40	40,00
56	53	85	0,68	68,09	65	79	0,40	40,00
57	52	84	0,67	66,67	67	77	0,30	30,30
58	51	87	0,73	73,47	65	78	0,37	37,14
59	50	84	0,68	68,00	69	92	0,74	74,19
60	50	93	0,86	86,00	74	77	0,12	11,54
61	45	83	0,69	69,09	63	75	0,32	32,43
62	41	84	0,73	72,88	70	85	0,50	50,00
63	54	82	0,61	60,87	70	75	0,17	16,67
64	53	78	0,53	53,19	79	74	-0,24	-23,81
65	52	81	0,60	60,42	67	89	0,67	66,67
66	55	90	0,78	77,78	72	90	0,64	64,29
67	55	86	0,69	68,89	65	87	0,63	62,86
68	50	82	0,64	64,00	65	68	0,09	8,57
69	53	88	0,74	74,47	70	80	0,33	33,33
70	62	92	0,79	78,95	74	88	0,54	53,85
71	61	91	0,77	76,92	73	70	-0,11	-11,11
72	61	82	0,54	53,85	53	73	0,43	42,55
73	58	88	0,71	71,43	50	86	0,72	72,00
74	54	90	0,78	78,26	79	84	0,24	23,81
75	58	88	0,71	71,43	58	85	0,64	64,29
76	60	88	0,70	70,00	50	75	0,50	50,00
77	59	84	0,61	60,98	69	84	0,48	48,39
78	64	86	0,61	61,11	65	82	0,49	48,57
79	56	94	0,86	86,36	55	78	0,51	51,11
80	55	86	0,69	68,89	65	80	0,43	42,86
81	56	87	0,70	70,45	66	90	0,71	70,59

82	63	85	0,59	59,46	65	70	0,14	14,29
83	54	90	0,78	78,26	60	70	0,25	25,00
84	53	84	0,66	65,96	61	72	0,28	28,21
85	62	85	0,61	60,53	63	73	0,27	27,03
86	59	81	0,54	53,66	70	83	0,43	43,33
87	55	83	0,62	62,22	68	76	0,25	25,00
88	54	87	0,72	71,74	58	80	0,52	52,38
89	63	83	0,54	54,05	60	74	0,35	35,00
90	60	80	0,50	50,00	57	75	0,42	41,86
91	60	81	0,53	52,50	50	74	0,48	48,00
92	55	79	0,53	53,33	69	80	0,35	35,48
93	58	80	0,52	52,38	70	85	0,50	50,00
94	56	77	0,48	47,73	65	74	0,26	25,71
95	65	93	0,80	80,00	60	80	0,50	50,00
96	59	78	0,46	46,34	64	75	0,31	30,56
97	54	88	0,74	73,91	55	70	0,33	33,33
98	50	86	0,72	72,00	71	68	-0,10	-10,34
99	52	83	0,65	64,58	63	75	0,32	32,43
100	61	77	0,41	41,03	68	80	0,38	37,50
101	53	77	0,51	51,06	68	78	0,31	31,25
102	50	76	0,52	52,00	60	85	0,63	62,50

0,70 70,00

0,42 41,59

Lampiran 9 Hasil Data Untuk Manova

NO	Eksperimen		Kontrol	
	Berpikir Kritis	Penyelesaian masalah	Berpikir Kritis	Penyelesaian masalah
1	84	86	83	90
2	95	82	80	80
3	86	93	84	81
4	100	73	83	92
5	92	76	85	94
6	89	93	82	90
7	95	86	81	92
8	83	98	80	89
9	80	100	85	70
10	75	84	74	85
11	90	94	75	86
12	77	98	74	85
13	75	83	75	86

14	80	84	72	84
15	83	85	71	82
16	82	86	70	85
17	82	86	70	82
18	75	95	69	80
19	85	93	68	77
20	83	100	65	96
21	84	87	63	74
22	85	88	63	74
23	74	98	76	87
24	100	73	60	72
25	88	88	75	86
26	88	88	60	95
27	89	92	80	88
28	92	94	69	70
29	90	93	70	86
30	95	98	65	70
31	83	76	67	77
32	90	94	66	75
33	87	92	65	96
34	90	93	63	93
35	96	76	84	72
36	99	92	78	89
37	98	94	82	65
38	77	100	81	92
39	92	96	80	91
40	93	97	85	65
41	95	100	79	90
42	90	94	83	94
43	90	94	75	88
44	89	85	76	87
45	88	92	75	86
46	88	92	77	88
47	89	100	71	82
48	87	92	73	84
49	87	100	72	83
50	86	91	74	72
51	85	83	71	82
52	85	84	70	81
53	86	83	80	76
54	84	87	69	80
55	84	88	70	82
56	83	85	67	79

57	82	84	70	77
58	81	87	66	78
59	80	84	65	92
60	79	93	66	77
61	79	83	64	75
62	80	84	60	85
63	78	82	63	75
64	75	78	62	74
65	77	81	61	89
66	76	90	60	90
67	75	86	64	87
68	80	82	65	68
69	89	88	75	80
70	88	92	76	88
71	87	91	75	70
72	90	82	77	73
73	83	88	74	86
74	85	90	72	84
75	84	88	73	85
76	83	88	78	75
77	85	84	71	84
78	81	86	70	82
79	82	94	67	78
80	81	86	69	80
81	82	87	68	90
82	80	85	70	70
83	79	90	70	70
84	79	84	64	72
85	80	85	69	73
86	76	81	64	83
87	78	83	65	76
88	77	87	62	80
89	83	83	61	74
90	74	80	66	75
91	75	81	60	74
92	74	79	70	80
93	75	80	55	85
94	81	77	54	74
95	73	93	54	80
96	83	78	60	75
97	73	88	68	70
98	80	86	70	68
99	80	83	65	75

100	82	77	69	80
101	89	77	73	78
102	90	76	63	85

Lampiran 10 Jumlah Siswa dan Guru IPS Sekolah Penelitian

Nama SMP	Kelas	Jumlah Siswa	Nama Guru IPS	Jumlah Guru IPS
SMPN 1 Curug Tangerang Banten	7-9	34	1. Yuli Wahyuni, SE 2. Purwadi, SPd 3. Evi Suryatiningsih, MPd 4. Mohammad Yusuf SPd 5. Nurfadiah, MPd	5
	7-6	34		
Total Siswa		68		
SMPN 4 Curug Tangerang Banten	7-2	34	1. Vina Riskianita, SPd 2. Lirin Lusiana, SPd 3. Siti Umah, S. Sos 4. Budi Astuti, SPd	4
	7-1	34		
Total Siswa		68		
SMPN 5 Curug Tangerang Banten	7-3	34	1. Emik, SPd 2. Sari Agustiani, SPd 3. Sariwati, SPd	3
	7-1	34		
Total Siswa		68		

Lampiran 11 Deskripsi Data Validasi Aspek Penilaian RPP Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Penyelesaian masalah Sosial Siswa

Butir	Judge 1	Judge 2	TABULASI
1	4	3	D
2	4	3	D
3	4	3	D
4	4	3	D
5	3	3	D
6	4	3	D
7	4	3	D
8	4	3	D
9	4	3	D
10	4	3	D
11	4	3	D
12	4	3	D
13	3	3	D
14	4	3	D
15	4	3	D
16	4	3	D
17	4	3	D
18	4	3	D
19	4	3	D
20	4	3	D

Skor 1,2 =Tidak Relevan Skor 3,4 =Relevan

A	Jumlah Butir Dengan Penilaian Tidak Relevan Oleh Kedua Penguji
B	Jumlah Butir Dengan Penilaian Tidak Relevan Oleh Penguji 2
C	Jumlah Butir Dengan Penilaian Tidak Relevan Oleh Penguji 1
D	Jumlah Butir Dengan Penilaian Relevan Oleh Kedua Penguji

A	0
B	0
C	0
D	20

Interpretasi	
Koefesien	Validitas
0,8-1,0	Validitas Sangat Tinggi
0,6-0,79	Validitas Tinggi
0,4-0,59	Validitas Sedang
0,2-0,39	Validitas Rendah
0,00-0,19	Validitas Sangat Rendah

Matrik 2 x 2		Judge 2	
Judge 1	R	R	KR
	KR	0	0
		0	20

$$VI = \frac{D}{A + B + C + D}$$

$$VI = \frac{20}{0 + 0 + 0 + 20}$$

$$= 1$$

Interpretasinya : oleh karenanya instrumen RPP yang telah diuji dalam penelitian ini memperoleh poin 1 dapat dikatakan memiliki validitas sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya

Untuk menghitung Koefisien Gregory dalam validitas isi instrumen, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Validitas\ Isi = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Keterangan:

A = sel yang menunjukkan ketidaksetujuan antara kedua penilai

B dan C = sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai

D = sel yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua penilai

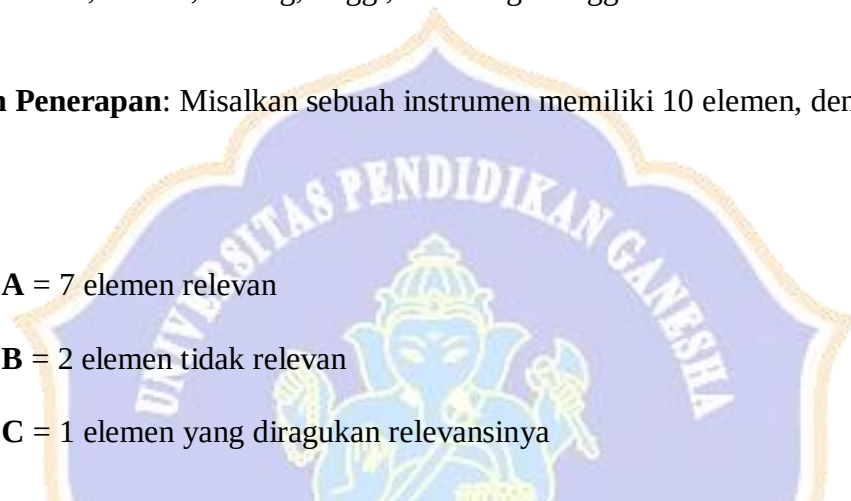
Langkah-langkah menghitung Koefisien Gregory:

1. Tentukan jumlah elemen atau item pada instrumen yang diuji.
2. Kategorikan elemen-elemen tersebut ke dalam tiga kelompok:
 - o A: Elemen yang relevan.

- **B:** Elemen yang tidak relevan.
 - **C:** Elemen yang tidak dapat diputuskan relevansinya.
3. Hitung koefisien validitas isi dengan menggunakan rumus yang sudah disebutkan.
 4. Berdasarkan hasil **V**, bandingkan dengan rentang kriteria validitas yang telah diberikan, untuk menentukan apakah instrumen tersebut sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, atau sangat tinggi.

Contoh Penerapan: Misalkan sebuah instrumen memiliki 10 elemen, dengan rincian:

- **A** = 7 elemen relevan
- **B** = 2 elemen tidak relevan
- **C** = 1 elemen yang diragukan relevansinya



Koefisien Gregory (**V**) dapat dihitung sebagai:

$$V = \frac{7}{7 + 2 + 1} = \frac{7}{10} = 0,70$$

Dengan koefisien **V** = 0,70, instrumen ini akan berada dalam kategori **Tinggi** (0,60 - 0,79).

Kategori Koefisien Gregory:

- 0,00 - 0,19: Sangat Rendah
- 0,20 - 0,39: Rendah
- 0,40 - 0,59: Sedang
- 0,60 - 0,79: Tinggi
- 0,80 - 1,00: Sangat Tinggi

Lampiran 12 Deskripsi Data Validasi Aspek Penilaian Soal Kemampuan Berpikir Kritis

Butir	Judge 1	Judge 2	TABULASI
1	3	2	B
2	4	3	D
3	4	3	D
4	4	3	D
5	3	2	B

A	0
B	2
C	0
D	4

Interpretasinya : oleh karenanya instrumen soal kemampuan berpikir kritis yang telah diuji dalam penelitian ini memperoleh poin 2 dapat dikatakan memiliki validitas **rendah** sehingga soal perlu direvisi.

Lampiran 13 Deskripsi Data Validasi Aspek Penilaian Soal Kemampuan Penyelesaian masalah

Butir	Judge 1	Judge 2	TABULASI
1	3	2	B
2	3	4	D
3	3	4	D
4	4	3	D
5	3	3	D

A	0
B	1
C	0
D	4

Interpretasinya : oleh karenanya instrumen soal kemampuan penyelesaian masalah yang telah diuji dalam penelitian ini memperoleh poin 4 dapat dikatakan memiliki validitas **sedang** sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya

Lampiran 14 Perbaikan Instrumen

Berdasarkan hasil validitas isi dengan formula Gregory yang telah disajikan dalam Tabel 3.14, terdapat beberapa instrumen yang perlu diperbaiki agar lebih relevan dan valid. Berikut adalah langkah-langkah untuk memperbaiki instrumen yang memiliki koefisien Gregory rendah, khususnya pada instrumen **Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (0,20)** dan **Kemampuan Penyelesaian masalah Sosial Siswa (0,40)**.

1. Langkah-langkah Perbaikan Instrumen:

1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Koefisien Gregory: 0,20)

- **Masalah:** Instrumen ini memiliki koefisien yang sangat rendah, sehingga dianggap tidak valid atau kurang relevan.
- **Perbaikan:**
 - **Revisi Pertanyaan:** Perbaiki pertanyaan dalam instrumen agar lebih jelas dan lebih terarah kepada aspek-aspek spesifik berpikir kritis, seperti analisis, evaluasi, dan pengambilan keputusan.
 - **Penambahan Indikator:** Tambahkan indikator yang lebih terukur, seperti kemampuan siswa dalam mengidentifikasi asumsi, mengevaluasi argumen, dan mengajukan solusi yang berbasis bukti.
 - **Contoh Soal Setelah Perbaikan:**
 - *"Sebutkan tiga faktor yang perlu dipertimbangkan saat mengevaluasi suatu argumen!"*

- *"Bagaimana Anda menganalisis dampak sosial dari keputusan yang diambil dalam sebuah masalah?"*
- **Uji Coba:** Lakukan uji coba instrumen yang sudah diperbaiki kepada kelompok kecil siswa untuk mengukur apakah perubahan ini meningkatkan validitas instrumen.

2. **Kemampuan Penyelesaian masalah Sosial Siswa (Koefisien Gregory: 0,40)**

- **Masalah:** Instrumen ini memiliki koefisien sedang, yang berarti masih dapat digunakan namun perlu perbaikan agar lebih relevan dan tepat sasaran.
- **Perbaikan:**
 - **Revisi Pertanyaan:** Instrumen ini perlu lebih menekankan pada keterampilan siswa dalam mengidentifikasi masalah sosial dan merancang solusi yang praktis dan berkelanjutan.
 - **Penambahan Kasus Sosial Nyata:** Sertakan studi kasus atau situasi nyata yang berhubungan dengan isu sosial yang relevan bagi siswa.
 - **Contoh Soal Setelah Perbaikan:**
 - *"Jika Anda menemukan masalah kemiskinan di lingkungan sekitar Anda, langkah-langkah konkret apa yang dapat Anda lakukan untuk membantu mengatasi masalah tersebut?"*

- *"Apa saja yang perlu dipertimbangkan saat merancang solusi untuk masalah sosial yang melibatkan berbagai pihak?"*
- **Uji Coba:** Lakukan uji coba instrumen yang telah diperbaiki kepada kelompok siswa yang lebih luas untuk memastikan bahwa perubahan tersebut meningkatkan relevansi dan validitas instrumen.

2. Lampiran Hasil Perbaikan Instrumen:

Setelah dilakukan revisi dan perbaikan instrumen sesuai dengan langkah-langkah di atas, berikut adalah contoh instrumen yang telah diperbaiki:

Instrumen Pengumpul Data:

3. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

- Pertanyaan:
"Sebutkan tiga faktor yang perlu dipertimbangkan saat mengevaluasi suatu argumen!"
"Bagaimana Anda menganalisis dampak sosial dari keputusan yang diambil dalam sebuah masalah?"

4. Kemampuan Penyelesaian masalah Sosial Siswa

- Pertanyaan:
"Jika Anda menemukan masalah kemiskinan di lingkungan sekitar Anda, langkah-langkah konkret apa yang dapat Anda lakukan untuk membantu mengatasi masalah tersebut?"

"Apa saja yang perlu dipertimbangkan saat merancang solusi untuk masalah sosial yang melibatkan berbagai pihak?"

Evaluasi Uji Coba:

- Koefisien Gregory untuk instrumen **Kemampuan Berpikir Kritis Siswa** setelah perbaikan: **0,80**
- Koefisien Gregory untuk instrumen **Kemampuan Penyelesaian masalah Sosial Siswa** setelah perbaikan: **0,70**

5. Kesimpulan:

Perbaikan instrumen dilakukan dengan menambahkan indikator yang lebih spesifik dan relevan dengan topik yang diukur, serta memastikan bahwa instrumen yang diperbaiki dapat digunakan untuk mengukur keterampilan yang lebih jelas dan terukur. Setelah perbaikan, instrumen yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan validitasnya, sebagaimana tercermin dari hasil uji coba yang menunjukkan koefisien Gregory yang lebih tinggi.